



**PERBANDINGAN MOTIVASI MEMILIH ARISAN
ONLINE DAN MENABUNG DI BANK SYARIAH PADA
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAM IAIN PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh:

**SITI ULFA RITONGA
NIM. 17 401 00214**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**



**PERBANDINGAN MOTIVASI MEMILIH ARISAN
ONLINE DAN MENABUNG DI BANK SYARIAH PADA
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAM IAIN PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh:

**SITI ULFA RITONGA
NIM. 17 401 00214**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I

**Drs. Kamaluddin, M.Ag.
NIP. 19651102 199103 1 001**

PEMBIMBING II

**Ja'far Nasution, Lc., M.E.I.
NIDN. 2004088205**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **SITI ULFA RITONGA**
Lampiran : 6 (Enam Eksemplar)

Padangsidempuan, 06 Agustus 2021
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **SITI ULFA RITONGA** yang berjudul "**Perbandingan Motivasi Memilih Arisan Online dan Menabung di Bank Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Drs. Kamaluddin, M.Ag.
NIP. 19651102 199103 1 001

PEMBIMBING II

Ja'far Nasution, Lc., M.E.I.
NIDN. 2004088205

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SITI ULFA RITONGA

NIM : 17 401 00214

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi: Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **Perbandingan Motivasi Memilih Arisan *Online* dan Menabung Di Bank Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan**


Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 15 Juli 2021

Saya yang Menyatakan,




SITI ULFA RITONGA
NIM. 17 401 00214

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : SITI ULFA RITONGA
NIM : 17 401 00214
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Perbandingan Motivasi Memilih Arisan *Online* dan Menabung Di Bank Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 15 Juli 2021

Yang menyatakan,




SITI ULFA RITONGA
NIM. 17 401 00214



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : SITI ULFA RITONGA
NIM : 17 401 00214
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Perbandingan Motivasi Memilih Arisan *Online* dan Menabung di Bank Syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan

Ketua

Delima Sari Lubis, M.A.
NIP. 19840512 201403 2 002

Sekretaris

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.
NIP. 19830317 201801 2 001

Anggota

Delima Sari Lubis, M.A.
NIP. 19840512 201403 2 002

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd.
NIP. 19830317 201801 2 001

Ja'far Nasution, Lc., M.E.I.
NIDN. 2004088205

Arti Damisa, S.H.I., M.E.I.
NIDN. 2020128902

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Kamis/ 16 September 2021
Pukul : 09.00-12.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus / 74 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,75
Predikat : PUJIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PERBANDINGAN MOTIVASI MEMILIH ARISAN *ONLINE*
DAN MENABUNG DI BANK SYARIAH PADA MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN
PADANGSIDIMPUAN**

**NAMA : SITI ULFA RITONGA
NIM : 17 401 00214**

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 04 November 2021

Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Siti Ulfa Ritonga
Nim : 17 401 00214
Judul : **Perbandingan Motivasi Memilih Arisan *Online* dan Menabung di Bank Syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan**

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa hidup tanpa berinteraksi dengan orang lain. Hubungan antara manusia yang satu dengan manusia yang lain disebut dengan muamalah. Di zaman serba modern ini banyak kegiatan muamalah yang awalnya bisa diadakan bertatap muka namun sekarang sudah melalui online. Begitupun dengan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya program studi Perbankan Syariah melakukan kegiatan muamalahnya secara online. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada perbedaan motivasi mahasiswa antara memilih arisan online dan menabung di bank syariah.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan perbandingan motivasi memilih arisan online atau menabung di bank syariah. Sehubungan dengan itu, teori pendekatan yang dilakukan adalah teori yang berkaitan dengan keamanan, kemudahan dan biaya.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif komparatif dengan sumber data primer. Data diperoleh dengan menyebarkan angket kepada 90 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik kusioner dan dokumentasi. Analisis yang digunakan yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji deskriptif, uji normalitas, dan uji independent T test serta menggunakan *software* SPSS Versi 26.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, Terdapat perbedaan yang signifikan Motivasi memilih antara Arisan *Online* dan Menabung di Bank Syariah dari segi keamanan. Dan diketahui bahwa keamanan menabung di bank syariah lebih aman dibanding arisan *online*. Terdapat perbedaan yang signifikan Motivasi memilih antara Arisan *Online* dan Menabung di Bank Syariah dari segi kemudahan. Dan diketahui bahwa kemudahan arisan *online* lebih mudah dibanding menabung di bank syariah. Terdapat perbedaan yang signifikan Motivasi memilih antara Arisan *Online* dan Menabung di Bank Syariah dari segi biaya. Dan diketahui bahwa biaya menabung di bank syariah lebih murah dibanding arisan *online*.

Kata Kunci: Arisan *Online*, Menabung, Keamanan, Kemudahan, Biaya, Motivasi

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatulahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Perbandingan Motivasi Memilih Arisan *Online* dan Menabung di Bank Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir.

Skripsi ini disusun dengan berbekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan rasa penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidempuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Wakil rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.Hi, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, serta Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A., Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan. Serta Bapak/Ibu dosen, staf dan seluruh Civitas Akademik di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.

4. Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., selaku pembimbing I dan Bapak Ja'far Nasution L.C, M.E.I., selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga menjadi amal baik dan mendapat balasan terbaik pula dari Allah SWT.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., Kepala Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini. Serta segenap Bapak dan Ibu Dosen, Pegawai dan Civitas Akademik IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, dorongan, dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
6. Teristimewa kepada Ayahanda Ali Mukmin Ritonga dan Ibunda Masripah Hutasuhut tercinta yang telah memberikan curahan kasih sayang yang tiada hentinya. Memberikan dukungan moril dan materiil demi kesuksesan studi peneliti sampai saat ini. Memberikan do'a yang tiada hentinya serta perjuangan yang tiada mengenal lelah untuk pendidikan peneliti. Serta Kakak peneliti Kesuma Wardani Ritonga, Abang peneliti kemal Iman Ritonga dan Adik Abdul Hafiz Ritonga serta segenap keluarga besar yang selalu memberikan dukungan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi dan studi peneliti.
7. Teruntuk sahabat peneliti WGIT (Yuli Agustina, Silvi Lestari, Syahfitriyana, Elisa Rani, Sri Lestari, Henni Marito, Fatimah Lubis, Ariansyah, M. Rinaldi, Angga Setiawan, Ahmad Khoiri), Sahriadi Siregar, Irpan Pilihan Rambe, Nirma Sari, Rizka Khairani, Fadilah khorunnisa, Mitha Yusti, Seri Wahyuni, Mimi Nuri, Annisa Husna serta sahabat dan teman-teman lainnya yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan karya ini.
8. Mahasiswa/i program studi perbankan syariah nim 17,18,19 selaku responden yang telah meluangkan waktunya dalam membantu peneliti menyelesaikan penelitian ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti oleh karenanya dengan segala kerendahan hati peneliti sangat mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Padangsidempuan, Juli 2021
Peneliti,

SITI ULFA RITONGA
NIM. 17 401 00214

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan translitasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	Ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	şad	Ş	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	<i>Fathah</i>	A	A
— —	<i>Kasrah</i>	I	I
— — و	<i>Dommah</i>	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
.....و	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اُ...	<i>Fathah dan alifatauya</i>	ā	a dan garis atas
يَ... اِ...	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di bawah
وُ... اِ...	<i>dommah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

C. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

1. *Ta marbutah* hidup

Tamarbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah/t/.

2. *Ta marbutah* mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah/h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h).

D. *Syaddah (Tsaydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻝ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat*

yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: *Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. Pedoman Transliterasi Arab-Latin. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Defenisi Operasional Variabel	6
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	8
H. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori	11
1. Motivasi	11
a. Pengertian Motivasi	11
b. Ciri-ciri Motivasi	13
c. Teori Motivasi	14
d. Jenis-jenis Motivasi	18
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa	19
a. Keamanan	19
b. Kemudahan	20
c. Biaya	20
3. Bank Syariah	21
a. Pengertian Bank Syariah	21
b. Dasar Hukum Perbankan Syariah di Indonesia	22
c. Produk Bank Syariah	23
4. Arisan Online	28
a. Pengertian Arisan	28
b. Model Praktik Arisan	30

c. Manfaat Arisan	31
d. Hukum Arisan Dalam Islam	33
B. Penelitian Terdahulu	39
C. Kerangka Pikir	41
D. Hipotesis	42
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Waktu dan Lokasi Penelitian	43
B. Jenis Penelitian	43
C. Populasi dan Sampel	44
1. Populasi	44
2. Sampel	44
D. Instrumen Pengumpulan Data	46
1. Angket	46
2. Dokumentasi	48
E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	48
1. Uji Validitas	48
2. Uji Realibilitas	50
F. Analisis Data	50
1. Analisis Deskriptif	51
2. Uji Normalitas	51
3. Uji Hipotesis	52
BAB IV HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum FEBI IAIN Padangsidempuan	54
1. Sejarah FEBI IAIN Padangsidempuan	54
2. Visi, Misi dan Tujuan FEBI IAIN Padangsidempuan	56
B. Gambaran Umum Responden	57
1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	58
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Semester	58
C. Hasil Analisis Data Penelitian	59
1. Hasil Uji Validitas	59
a. Hasil Uji Validitas Angket Arisan Online	60
b. Hasil Uji Validitas Angket Menabung di BS	62
2. Hasil Uji Realibilitas	65
a. Hasil Uji Realibilitas Angket Arisan Online	65
b. Hasil Uji Realibilitas Angket Menabung di BS	67
3. Hasil Analisis Deskriptif	68
a. Hasil Uji Deskriptif Arisan Online	68
b. Hasil Uji Deskriptif Menabung di BS	69
4. Hasil Uji Normalitas	70
5. Hasil Independent Sample T Test	71

D. Pembahasan Hasil Penelitian	77
E. Keterbatasan Penelitian	82
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	84
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Defenisi Operasional Variabel	6
Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu	39
Tabel 3.1 : Jumlah Sampel	45
Tabel 3.2 : Indkator Skor	47
Tabel 3.3 : Kisi-kisi Angket Keamanan	47
Tabel 3.4 : Kisi-kisi Angket kemudahan	47
Tabel 3.5 : Kisi-kisi Angket Biaya	48
Tabel 3.6 : Kisi-kisi Angket Kemudahan	48
Tabel 4.1 : Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	58
Tabel 4.2 : Data Responden Berdasarkan Semester	58
Tabel 4.3 : Uji Validitas Keamanan (X_1)	60
Tabel 4.4 : Uji Validitas Kemudahan (X_2)	60
Tabel 4.5 : Uji Validitas Biaya (X_3)	61
Tabel 4.6 : Uji Validitas Motivasi (Y)	62
Tabel 4.7 : Uji Validitas Keamanan (X_1)	62
Tabel 4.8 : Uji Validitas Kemudahan (X_2)	63
Tabel 4.9 : Uji Validitas Biaya (X_3)	64
Tabel 4.10 : Uji Validitas Motivasi (Y)	64
Tabel 4.11 : Hasil Uji Realibilitas Keamanan (X_1)	65
Tabel 4.12 : Hasil Uji Realibilitas Kemudahan (X_2)	65
Tabel 4.13 : Hasil Uji Realibilitas Biaya (X_3)	66
Tabel 4.14 : Hasil Uji Realibilitas Motivasi (Y)	66
Tabel 4.15 : Hasil Uji Realibilitas Keamanan (X_1)	66
Tabel 4.16 : Hasil Uji Realibilitas Kemudahan (X_2)	67
Tabel 4.17 : Hasil Uji Realibilitas Biaya (X_3)	67
Tabel 4.18 : Hasil Uji Realibilitas Motivasi (Y)	67
Tabel 4.19 : Tabel Uji Deskriptif	68
Tabel 4.20 : Tabel Uji Deskriptif	69
Tabel 4.21 : Tabel Uji Normalitas Arisan <i>Online</i>	70
Tabel 4.22 : Tabel Uji Normalitas Menabung di BS	71
Tabel 4.23 : Tabel Uji Independent T Test Keamanan	72
Tabel 4.24 : Tabel Uji Independent T Test Kemudahan	73
Tabel 4.25 : Tabel Uji Independent T Test Biaya	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia sebagai makhluk ciptaan Allah SWT merupakan makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri tanpa berinteraksi dengan orang lain. Kegiatan ekonomi merupakan suatu aspek dalam kehidupan masyarakat secara menyeluruh, disamping aspek sosial, budaya, hukum, politik, dan lainnya. Hubungan antara manusia yang satu dengan manusia yang lain disebut dengan muamalah.

Bermuamalah sangat dianjurkan dalam Islam akan tetapi bermuamalah harus sesuai dengan syariat Islam yaitu dengan cara yang halal dan wajar, sehingga seseorang yang melakukannya tidak akan ada yang merasa dirugikan ataupun merugikan orang lain. Agar tidak ada yang merasa merugi ataupun dirugikan maka dalam bermuamalah ini harus dilakukan dengan orang yang jelas, sehingga orang-orang yang melakukan muamalah ini merasa aman dan tenang dalam melakukannya.¹

Diantara sarana muamalah sebagai memenuhi kebutuhan materi, yang banyak dipergunakan masyarakat pada saat ini adalah arisan. Secara umum arisan atau tabungan bersama merupakan perkumpulan uang untuk diundi secara bertahap. Dalam perkumpulan itu, semua anggota akan mengadakan pertemuan dan semua anggota wajib menyetor uang sejumlah yang telah disepakati diawal. Jumlah uang yang terkumpul kemudian akan diundi untuk diberikan kepada anggota yang menerima selanjutnya.

¹ Irma Prihantari, "Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktek Arisan Sepeda Motor di kecamatan Kulon Progo", *Skripsi*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2009), hlm.5.

Arisan merupakan salah satu bagian muamalah yang kebanyakan dari kita pasti mengenal dan bahkan sudah pernah mengikuti kegiatan semacam ini. Walaupun bentuk dari arisan ini bermacam-macam baik yang berbentuk uang ataupun yang berbentuk barang. Namun pada zaman yang sudah canggih ini arisan tidak lagi seperti zaman dulu yang dimana si pemegang arisan datang ke rumah tiap anggotanya, namun pada saat ini sudah melalui online ataupun menggunakan media sosial seperti Wa, Instagram, Facebook dan lain sebagainya. Pemanfaatan media sosial tidak lagi sebatas untuk berkomunikasi dengan saudara jauh akan tetapi sudah digunakan sebagai sarana untuk berbisnis seperti, jual pakaian, jual makanan, jual elektronik, jual perabotan rumah tangga dan sebagainya.²

Arisan merupakan fenomena sosial yang terjadi di berbagai daerah. Sampai saat ini arisan telah menjadi kegiatan rutin masyarakat, misalnya di instansi pemerintah, perusahaan, rukun tetangga, sekolah dan lain sebagainya. Sebagai kegiatan sosial, sebagian masyarakat menganggap bahwa arisan berfungsi sebagai media daya tarik untuk saling berkomunikasi, saling mengunjungi, serta sebagai media kerukunan. Sedangkan jika sebagai kegiatan ekonomi, arisan merupakan kegiatan yang menyerupai koperasi karena dana berasal dari anggota arisan dan disalurkan untuk kepentingan anggota itu sendiri. Dan pada dasarnya yang terjadi dalam kegiatan ini adalah hutang piutang. Setiap anggota dari arisan yang menyerupai koperasi ini mempunyai dua peranan, yaitu sebagai debitor dan

² Siti Masithah, “Tinjauan Hukum Islam Tentang Pelaksanaan Arisan Online Handphone di Instagram”, *Skripsi*, (Lampung: UIN Raden Intan , 2018), hlm.5.

kreditur. Bisa jadi pada suatu saat dia yang memerlukan dana dan bisa jadi juga dia yang memberikan dana.

Media sosial yang digunakan pada saat ini untuk melakukan kegiatan arisan *online* ini adalah Instagram. Media sosial Instagram lagi boomingnya dalam kegiatan arisan *online*. Dalam Instagram arisan *online* ini di promosikan melalui *story*. *Story* yang dibuat itu berisi bagaimana sistem arisan *online*. Arisan *online* yang di Instagram ini lebih banyak yang berbentuk uang. Jadi yang kita berikan itu uang dan yang kita terima berbentuk uang juga.

Arisan ini dipegang oleh seorang administrator (pengutip). Administrator (pengutip) akan menjelaskan berapa yang harus dibayar, berapa yang diterima, berapa biaya administrasi, dan berapa denda apabila telat bayar. Siapa saja bisa ikut dalam arisan ini dan tidak ada batasan usianya. Masalah dalam arisan *online* ini adalah terletak pada jumlah yang dibayarkan. Setiap anggota berbeda jumlah yang dibayarkan, anggota akan membayarnya sesuai dengan nomor yang dipilihnya. Selain perbedaan jumlah yang dibayarkan, masalah selanjutnya terletak pada dendanya. Denda akan diberikan administrator apabila ada anggota yang telat membayar arisannya. Misalnya, ada salah satu anggota yang telat membayar uang arisannya, maka admin akan mengenakan denda sesuai dengan denda yang ditetapkan di awal. Denda biasanya diberikan pada anggota yang tidak tepat waktu dalam membayar arisan. Dendanya bisa berbentuk perhari, pertiga hari, perminggu, sesuai dengan jadwal kapan menerima arisannya.

Administrator (pengutip) akan membuat suatu daftar yang didalamnya akan tertera nomor berapa yang mau dipilih dan berapa yang harus dibayar.

Misalnya, arisan *online* ini sistemnya menerima perhari dengan anggota 60 orang, dalam arisan *online* ini nomor pertama sampai terakhir ada perbedaan kewajiban yang harus dibayar. Misalnya nomor 1-30 membayar 3ribu perhari dan nomor 31-60 2ribu perhari. Jelas dari sistemnya aja sudah ada yang dirugikan. Tetapi dikalangan mahasiswa terutama di IAIN Padangsidimpuan banyak yang mengikutinya, padahal hal ini sangat bertentangan dengan ayat-ayat al-qur'an. Seperti Allah swt. berfirman dalam surah al-Baqarah ayat 188 yang artinya: “Dan janganlah sebagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui.”

Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan terutama mahasiswa perbankan syariah yang mengetahui tentang bank syariah lebih memilih ikut arisan *online* daripada menabung di bank syariah. Padahal administrasi di bank syariah lebih sedikit dan tidak akan dikenakan denda. Untuk mahasiswa yang menabung di bank syariah dapat menabung tanpa ada administrasi sama sekali dan setiap yang menabung bisa menyetor atau mengisi tabungannya dengan nominal berapapun. Produknya itu adalah tabungan wadiah.

Berdasarkan dari latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*perbandingan tingkat motivasi memilih arisan online dan menabung di bank syariah pada mahasiswa Fakultas ekonomi dan bisnis islam institut Agama islam negeri padangsidimpuan*”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang peniliti uraikan diatas, maka peniliti menyimpulkan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa lebih banyak yang mengikuti arisan *online* dibanding menabung di bank syariah.
2. Kebanyakan mahasiswa yang mengikuti arisan *online* menganggap arisan *online* lebih mudah dibanding menabung di bank syariah.
3. Mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam masih enggan untuk menabung di bank syariah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka peniliti memutuskan untuk membuat batasan masalah dalam penelitian ini. Batasan masalah yang sengaja peniliti buat bertujuan agar penelitian ini berjalan dengan baik, cermat dan tuntas mengingat bahwa peniliti sendiri juga memiliki keterbatasan pada kemampuan, dana dan waktu yang dimiliki peniliti, maka dari itu perlu dilakukan batasan masalah agar pembahasan ini lebih terarah dan fokus pada permasalahan yang dikaji.

Pembatasan masalah dalam penelitian meliputi pembatasan terhadap objek penelitian (pembahasan dan variabel) dan subjek penelitian (tempat/studi kasus). Penelitian ini dibatasi pada perbandingan motivasi memilih arisan online dan menabung di bank syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis islam Padangsidimpuan.

D. Defenisi Operasional Variabel

Fungsi dari defenisi operasional variabel adalah menjelaskan masing – masing variabel. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas (*Independence Variable*) yang biasanya dilambangkan dengan simbol X yang nantinya mempengaruhi dan menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Selain itu terdapat juga satu variabel terikat (*Dependent Variable*) yang biasanya dilambangkan dengan simbol Y dan menjadi faktor utama yang dijelaskan.³

Tabel 1.1
Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Keamanan (X ₁)	Keamanan adalah usaha dalam melindungi sesuatu dari hal yang di anggap tidak baik atau tidak menguntungkan	a. Jaminan Keamanan b. Kerahasiaan Data c. Kenyamanan	Ordinal
Kemudahan (X ₂)	Kemudahan Penggunaan didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan teknologi informasi merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha yang keras bagi penggunanya.	a. Akses Lokasi b. Sistem Informasi c. Kemudahan Penggunaan d. Pelayanan	Ordinal
Biaya (X ₃)	Biaya diartikan sebagai pengorbanan yang bersifat ekonomis dengan tujuan untuk memperoleh imbalan berupa barang atau jasa yang dapat memberi manfaat ekonomis. ⁴	a. Tingkat Biaya b. Kesesuaian Biaya dengan Kualitas c. Waktu Pembayaran	
Motivasi	Motivasi adalah suatu	a. Kebutuhan Fisiologi	Ordinal

³Juliansyah Noor, *Metode Penelitian* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 48.

⁴ Mohammad Kharis Zaini, “Analisis Faktor-Faktor Penetapan Biaya Administrasi Pembiayaan Dalam Perspektif Ekonomi Islam pada BMT Shohibul Ummat Rembang”, *Skripsi* (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2015), hlm. 48.

(Y)	dorongan atau penggerak yang ada pada diri individu dalam melakukan aktivitas tertentu pada suatu proses perubahan tingkah laku yang lebih baik.	b. Kebutuhan akan rasa aman c. Aktualisasi diri d. Kebutuhan sosial	
-----	--	---	--

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang peneliti kemukakan maka rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi mahasiswa memilih arisan *online* dan menabung di bank syariah dari segi keamanan ?
2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi mahasiswa memilih arisan *online* dan menabung di bank syariah dari segi kemudahan ?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi mahasiswa memilih arisan *online* dan menabung di bank syariah dari segi biaya ?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan diatas, maka tujuan penelitian ini dibuat sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara motivasi mahasiswa memilih arisan *online* dan menabung di bank syariah dari segi keamanan.
2. Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara motivasi mahasiswa memilih arisan *online* dan menabung di bank syariah dari segi kemudahan.
3. Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara motivasi mahasiswa memilih arisan *online* dan menabung di bank syariah dari segi biaya.

G. Manfaat Penelitian

Tidak ada penelitian yang dilakukan tanpa didasari niat untuk meraih manfaat. Karena setiap penelitian tentunya dilakukan untuk dapat mencapai suatu manfaat. Beberapa manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi Peneliti

Sebagai media untuk dapat mengaplikasikan teori – teori yang selama ini dipelajari sepanjang masa perkuliahan dan menjadi sarana penambah ilmu pengetahuan, selain itu peneliti berharap penelitian ini dapat menambah pengalaman peneliti untuk lebih siap terjun ke lapangan.

2. Bagi Institusi (Dunia Akademik)

Penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan terkhusus dibidang perbankan syariah mengenai minat mahasiswa menabung di bank syariah. Manfaat lain yang dapat diberikan adalah sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi Lembaga Keuangan

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan evaluasi kembali oleh pihak internal bank dengan harapan akan adanya peningkatan kemampuan bank dalam meningkatkan strategi pemasaran yang lebih baik kedepannya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebuah rujukan untuk peneliti yang ingin mengembangkan dan meneliti kembali tentang perbandingan motivasi mahasiswa lebih memilih arisan *online* dan menabung di bank syariah.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini, peneliti membagi pembahasan menjadi lima bab dalam tiap-tiap bab tersebut terdiri dari beberapa sub bagian. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah:

Bab I Pendahuluan

Dalam bab pertama ini untuk memberikan gambaran menyeluruh dengan ringkas sebagai pola dasar penulisan skripsi. Memuat pembahasan mengenai latar belakang masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori

Bab ini berisi tentang teori – teori serta penelitian terdahulu yang menjadi landasan penelitian ini. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka akan terbentuk suatu kerangka pemikiran dan menjadi penentuan hipotesis awal yang akan diuji.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian serta definisi operasionalnya, jenis sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data untuk mencapai tujuan penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian

Dalam bab ini menguraikan tentang hasil dan pembahasan yang tersusun atas hasil-hasil penelitian yang merupakan kumpulan data-data yang peneliti peroleh dan pembahsan yang merupakan hasil analisis peneliti terhadap permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian.

Bab V Penutup

Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Motivasi adalah proses kesediaan melakukan usaha tingkat tinggi untuk mencapai sasaran organisasi, yang dikondisikan oleh kemampuan usaha tersebut memuaskan kebutuhan sejumlah individu.⁵ Meskipun secara umum motivasi merujuk kepada upaya yang dilakukan guna mencapai setiap sasaran, di sini kita merujuk ke sasaran organisasi karena fokus kita adalah perilaku yang berkaitan dengan kerja.

Motivasi adalah permasalahan yang harus mendapatkan perhatian pimpinan, dan menjadi inti kesuksesan perusahaan. Karena manajemen berkaitan dengan menyelesaikan segala sesuatu lewat orang lain. Maka memengaruhi orang lain untuk berkinerja merupakan hal yang sangat penting. Motivasi di tempat kerja yang menjadi perhatian adalah kinerja tingkat tinggi yang muncul dengan memenuhi tujuan-tujuan organisasi.

Menurut CP. Chaplin dalam buku karangan Amini

Motivasi adalah suatu variabel penyelang (yang ikut campur tangan) yang digunakan untuk menimbulkan

⁵ Marwan et al., *Manajemen Kinerja dan Budaya Organisasi: Suatu Tinjauan Teoritis* (Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm.59.

faktor-faktor tertentu di dalam organisme, yang membangkitkan mengelola, mempertahankan, dan menyalurkan tingkah laku menuju suatu sasaran.

Menurut Sudarwan Danim menyatakan bahwa :

“Motivasi adalah sebagai setiap kekuatan yang muncul dari dalam diri individu untuk mencapai tujuan atau keuntungan tertentu dilingkungan dunia kerja atau dipelataran kehidupan pada umumnya”.

Motivasi akan memberikan arti besar kecilnya usaha seseorang. Dalam pengalaman lainnya seorang yang terlibat pada kelompok atau organisasi maka pada dirinya akan tertanam kemauan atau motivasi untuk mempertahankan posisi, meningkatkan posisi atau merubah dan mengembangkan posisi. Kekuatan motivasi ini mendorong individu untuk berbuat sesuatu yang terkait dengan ketiga kemauan di atas. Tingginya tingkat kemauan untuk melakukan sesuatu tersebut maka berbuat sesuatu sehingga memperoleh nilai lebih atau disebut prestasi. Dengan demikian prestasi seseorang dalam sebuah organisasi selalu didorong oleh adanya motivasi yang tinggi.

Kemampuan pengelola organisasi untuk melihat kebutuhan berprestasi ini harus dilayani dengan cara memberikan media atau lingkungan yang dapat menjadikan anggota organisasi berperilaku dengan motivasi yang tinggi. Artinya juga semakin baik seorang pimpinan memberikan rangsangan maka semakin tinggi motivasi kerja para bawahannya. Sebaliknya, seseorang

dengan motivasi yang rendah tidak akan pernah mencapai hasil melebihi kekuatan motivasinya.

Motivasi merupakan sebuah konsep mengenai suatu kegiatan yang dipengaruhi oleh persepsi dan tingkah laku seseorang untuk mengubah situasi yang tidak memuaskan dan tidak menyenangkan. Adapun salah satu teori motivasi menurut Sunarwan yaitu teori hierarki kebutuhan. teori ini dikemukakan oleh Abraham Maslow (*Malow's Hierarchy of Needs*). Maslow mengemukakan bahwa manusia memiliki lima kebutuhan berdasarkan tingkat kepentingannya, kebutuhan tersebut yaitu :

b. Ciri-ciri motivasi

Beberapa ciri motivasi individual diantaranya adalah :

- 1) Motif adalah majemuk, dalam suatu perbuatan individu tidak hanya mempunyai satu tujuan, namun beberapa tujuan yang berlangsung bersama-sama.
- 2) Motif dapat berubah, motif bagi seseorang seringkali mengalami perubahan. Ini disebabkan karena keinginan manusia selalu berubah-ubah sesuai dengan kebutuhan maupun kepentingannya. Dalam hal ini motif individu sangat dinamis dan gerakannya mengikuti kepentingan-kepentingan individu.
- 3) Motif berbeda-beda bagi individu, dua orang yang melakukan pekerjaan sama, tetapi ternyata terdapat perbedaan motif.

Beberapa motif tidak didasari oleh individu. Banyak tingkah laku manusia yang tidak didasari oleh pelakunya, sehingga beberapa dorongan yang muncul seringkali karena berhadapan dengan situasi-situasi yang kurang menguntungkan lalu ditekankan di alam bawah sadarnya. Dengan demikian seringkali jika ada dorongan dari dalam yang kuat sekali menjadikan individu yang bersangkutan tidak bisa memahami motifnya.

c. Teori motivasi

Motivasi merupakan sebuah konsep mengenai suatu kegiatan yang dipengaruhi oleh persepsi dan tingkah laku seseorang untuk mengubah situasi yang tidak memuaskan dan tidak menyenangkan.⁶ Adapun salah satu teori motivasi menurut Sumarwan yaitu teori hierarki kebutuhan. Teori ini dikemukakan oleh Abraham Maslow (*Malow's Hierarchy of Needs*). Maslow mengemukakan bahwa manusia memiliki lima kebutuhan berdasarkan tingkat kepentingannya, kebutuhan tersebut yaitu :

1) Kebutuhan Fisiologis (*Physiological needs*)

Kebutuhan fisiologis merupakan kebutuhan yang harus dipuaskan untuk dapat tetap hidup, termasuk makanan, perumahan, pakaian, bebas dari rasa sakit, udara untuk bernapas dan sebagainya. kebutuhan ini juga

⁶ Ibid., hlm. 6.

disebut dengan kebutuhan dasar atau kebutuhan primer, karena kebutuhan ini berkaitan dengan pertahanan eksistensi kehidupan.

Dalam konteks tabungan, kebutuhan yang paling mendasar adalah bagaimana tabungan tersebut menanamkan motivasi untuk menabung. Dimana tabungan tersebut digunakan untuk mendidik, mengajarkan kepada manusia gemar menabung, apakah dari fasilitas atau media yang digunakan untuk menabung.

2) Kebutuhan akan rasa aman (*safety needs*)

Pada dasarnya, kebutuhan akan rasa aman ini mengarah pada dua bentuk, yaitu kebutuhan kemanan jiwa dan kebutuhan kemanan harta. Kebutuhan rasa aman muncul sebagai kebutuhan yang paling penting, jika kebutuhan psikologis telah terpenuhi. Ini meliputi kebutuhan perlindungan, keamanan, hukum, kebebasan dari rasa takut, dan kecemasan.

Dalam kebutuhan rasa aman ini sudah jelas jika menabung bertujuan untuk kemanan harta bendanya, terutama uang. Masyarakat takut jika uangnya disimpan dirumah akan berdampak buruk, misalkan uang akan diambil pencuri atau hal-hal lain yang bisa merugikan.

Akan tetapi jika disimpan di Bank Syariah masyarakat akan merasa aman dan nyaman tanpa khawatir uangnya hilang. Dalam hal ini masyarakat juga selektif dalam memilih lembaga keuangan. Misalkan kenal dengan pengelola atau karyawan di lembaga keuangan tersebut, atau pengelolanya merupakan tetangga.

3) Kebutuhan cinta dan memiliki-dimiliki (*belongingness and love needs*)

Kebutuhan dimiliki atau menjadi bagian dari kelompok dan cinta menjadi tujuan utama. Orang sangat peka dengan kesendirian, pengasingan, ditolak lingkungan, dan kehilangan sahabat atau kehilangan cinta, kebutuhan ini terus penting sepanjang hidup. Kebutuhan ini merupakan kebutuhan dimana masyarakat ingin dihargai, dicintai dan di perhatikan.

4) kebutuhan penghargaan (*esteem needs*)

Pemenuhan kebutuhan penghargaan menjurus pada kepercayaan terhadap diri sendiri dan perasaan diri berharga. Kebutuhan akan penghargaan sering kali diliputi frustrasi dan konflik pribadi, karena yang diinginkan orang bukan saja perhatian dan pengakuan dari kelompoknya, melainkan juga kehormatan dan

status yang memerlukan standar normal, sosial dan agama.

Menabung karena penghargaan merupakan kebutuhan tingkat 4 dari teori Hierarki Maslow. Dalam hal ini nasabah menabung karena ingin selalu mendapat penghargaan dari bank, misal mendapat hadiah, dan ada pula yang menabung ingin mendapat pujian dari masyarakat bahwa nasabah tersebut memang nasabah di suatu lembaga keuangan dan ikut mengembangkan lembaga keuangan tersebut.

5) Kebutuhan aktualisasi diri (*self-actualization needs*)

Aktualisasi diri adalah keinginan untuk memperoleh kepuasan dengan dirinya sendiri (*self full filment*), untuk menyadari semua potensi dirinya untuk menjadi apa saja yang dia dapat lakukan, dan untuk menjadi kreatif dan bebas mencapai puncak prestasi potensinya. Manusia yang dapat mencapai tingkat aktualisasi diri ini menjadi manusia yang utuh, memperoleh kepuasan dari kebutuhan yang orang lain bahkan tidak menyadari ada kebutuhan semacam itu.

Kebutuhan aktualisasi diri dalam konteks menabung adalah dorongan yang datang dari diri sendiri. Misalkan tabungan syariah, nasabah yang beragama

islam menyatakan menabung karena tabungan tersebut syariah, islami dan sesuai dengan agama nasabah tersebut. Jadi dorongan dari dalam dirinya Memengaruhinya untuk menabung.

d. Jenis-jenis Motivasi

Dalam bidang pemasaran motivasi adalah pertimbangan-pertimbangan dan pengaruh yang mendorong untuk melakukan pembelian. Motivasi terbagi menjadi dua, yaitu motivasi rasional dan emosional.

- 1) Motivasi rasional adalah pembelian yang didasarkan kepada kenyataan-kenyataan yang ditunjukkan kepada konsumen dan merupakan atribut produk yang fungsional serta objektif keadaannya misalnya kualitas produk, harga produk, ketersediaan barang, efisiensi kegunaan barang tersebut dapat diterima.
- 2) Motivasi emosional dalam pembelian berkaitan dengan perasaan, kesenangan yang dapat ditangkap oleh pancaindra misalnya dengan memiliki suatu barang tertentu dapat meningkatkan status sosial, peranan merek menjadikan pembeli menunjukkan status ekonominya dan pada umumnya bersifat subyektif dan simbolik. Pada saat seseorang akan mengambil keputusan untuk membeli suatu produk tentunya akan dipengaruhi oleh

kedua jenis motivasi tersebut yaitu motivasi rasional dan emosional.

Dari defenisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi memiliki dua jenis, yaitu motivasi rasional yakni pembelian yang didasarkan kenyataan produk, dan motivasi emosional yakni pembelian yang berkaitan dengan perasaan seseorang.

2. Faktor-faktor yang Memengaruhi Motivasi Mahasiswa

Marketing mix (bauran pemasaran) merupakan strategi pemasaran yang terdiri dari empat variaebl: produk, harga,distribusi dan promosi. Mengingat keinginan konsumen yang selalu berubah, perusahaan dapat mengembangkan variabel-variabel bauran pemasaran sesuai dengan keinginan konsumen potensial.

a. Keamanan

Jaminan rasa aman merupakan upaya dari pihak bank untuk memberikan rasa aman dan kepercayaan bagi nasabah maupun calon nasabah untuk menyimpan dananya di bank. Faktor keamanan menjadi faktor yang penting untuk diperhatikan oleh bank, mengingat bank adalah usaha yang berjalan atas dasar kepercayaan antara bank dengan nasabah. Selain itu rasa aman merupakan kebutuhan tingkat kedua setelah kebutuhan dasar. Sehingga bank harus mampu memenuhi kebutuhan nasabah akan rasa aman ini, agar nasabah

berminat untuk memilih atau menggunakan produk bank. Seperti yang dijelaskan oleh Kasmir bahwa salah satu kebutuhan nasabah bank adalah kebutuhan rasa aman berhubungan dengan bank.

b. Kemudahan

Kemudahan Penggunaan didefinisikan sebagai tingkat dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan teknologi informasi merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha yang keras bagi penggunanya. Ada beberapa indikator kemudahan penggunaan teknologi informasi antara lain yaitu teknologi informasi sangat mudah dipelajari, teknologi informasi mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan penggunanya, keterampilan pengguna akan bertambah ketika menggunakan teknologi informasi, dan teknologi informasi sangat mudah dioperasikan.

c. Biaya

Biaya dalam arti *cost* adalah suatu pengorbanan sumber daya untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sebagian akuntansi mendefinisikan biaya adalah suatu moneter atas pengorbanan barang dan jasa untuk memperoleh manfaat dimasa kini atau masa yang akan datang. Sedangkan biaya dalam arti *expense* adalah arus keluar barang atau jasa, yang dapat dibebankan

pada/ditandingkan (*matched*) dengan pendapatan (*revenue*) untuk menentukan laba (*income*).

Biaya diartikan sebagai pengorbanan yang bersifat ekonomis dengan tujuan untuk memperoleh imbalan berupa barang atau jasa yang dapat memberi manfaat ekonomis. Biaya seringkali disamakan dengan beban meskipun keduanya memiliki arti yang berlainan. Menurut Mulyadi dalam Skripsi Muhammad Samsul Arifin, biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi, sedang terjadi, atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.⁷

3. Bank Syariah

a. Pengertian Bank Syariah

Kata bank dapat kita telusuri dari kata *banque* dalam bahasa Prancis, dan dari *banco* dalam bahasa Italia, yang dapat berarti peti atau lemari atau bangku. Kata peti atau lemari menyiratkan fungsi sebagai tempat menyimpan benda-benda berharga, seperti emas, peti berlian, peti uang dan sebagainya.⁸

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang

⁷ Muhammad Samsul Arifin, "Pengaruh Nilai Taksiran, Biaya-biaya, dan Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Emas Tunai Hebat (ETH) di Solusi Tunai Cabang Krian Sidoarjo", *Skripsi* (Surabaya : Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2015), hlm.19-20.

⁸Zainul Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: AlvaBet, 2002), hlm. 1-2.

menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.⁹

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah pada Bab 1 pasal 1 dan ayat 7 disebutkan bahwa Bank Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah (BUS), unit usaha syariah (UUS), dan bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS).¹⁰

b. Dasar Hukum Perbankan Syariah di Indonesia

Setelah ditunggu sekian lamanya sejak berlakunya Undang-Undang Perbankan No. 7 Tahun 1992, akhirnya pada tanggal 16 Juli 2008 diundangkan Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah (selanjutnya disebut Undang-Undang Perbankan Syariah atau UUPS). Undang-Undang inilah yang sekarang menjadi dasar hukum utama bagi pendirian dan kegiatan usaha bank syariah di Indonesia.¹¹

⁹Buchari alma, *Buchari Alma Dan Donni Juni Priansa, Manajemen Bisnis Syariah Menanamkan Nilai Dan Praktik Syariah Dalam Bisnis Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm. 10., n.d., 10.

¹⁰Irham Fahmi, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Teori dan aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 21.

¹¹Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek Hukumnya*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 95-96.

Sebelum berlakunya Undang-Undang tersebut, pendirian dan kegiatan usaha bank syariah diatur oleh Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana kemudian diubah dengan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 (selanjutnya disebut Undang-Undang Perbankan). Artinya, baik bank konvensional yang berbasis bunga maupun bank syariah yang berbasis bagi hasil, diatur oleh undang-undang yang sama. Dirasakan oleh bank-bank yang melakukan kegiatan usahanya berdasarkan Prinsip Syariah, sangat tidak memadai pengaturan mengenai perbankan syariah oleh Undang-Undang Perbankan tersebut.¹²

Berbagai Peraturan Bank Indonesia yang mengatur mengenai bank dan perbankan syariah dianggap tidak cukup untuk digunakan sebagai dasar hukum bagi perbankan syariah. Oleh karena itulah, lahirnya Undang-Undang Perbankan Syariah sangat disambut dengan suka cita oleh kalangan bank syariah.

c. Produk Bank Syariah

Pada dasarnya, produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah dapat dibagi menjadi tiga bagian besar, yaitu sebagai berikut:

¹²*Ibid.*, hlm. 96.

a. Produk Penghimpunan Dana

Produk penghimpunan dana pada bank syariah meliputi giro, tabungan, dan deposito. Prinsip yang diterapkan dalam bank syariah adalah:

(1) Prinsip *Wadi'ah*

Wadi'ah merupakan titipan murni dari satu pihak kepada pihak lain, baik perseorangan maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja apabila si penitip menghendaki.¹³

(2) Prinsip *Mudharabah*

Dalam prinsip *mudharabah*, penyimpan atau deposan bertindak sebagai pemilik modal sedangkan bank bertindak sebagai pengelola. Dana yang tersimpan kemudian oleh bank digunakan untuk melakukan pembiayaan, dalam hal ini apabila bank menggunakannya untuk pembiayaan *mudharabah*, maka bank bertanggung jawab atas kerugian yang mungkin terjadi.¹⁴

b. Produk Penyaluran Dana

(1) Prinsip Jual Beli (*Ba'i*)

(a) *Murabahah*

¹³Herry Sutanto dan Khaerul Umam, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 179.

¹⁴Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm.31.

Murabahah merupakan salah satu bentuk jual beli yang mengharuskan penjual memberikan informasi kepada pembeli tentang biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan komoditas (harga pokok pembelian) dan tambahan profit yang diinginkan yang tercermin dalam harga jual.¹⁵

(b) *Salam*

Salam adalah akad jual beli *muslam fiih* (barang pesanan) dengan pengiriman dikemudian hari oleh *muslam ilaihi* (penjual) dan pelunasannya dilakukan oleh pembeli pada saat akad disepakati sesuai dengan syarat-syarat tertentu.¹⁶

(c) *Istishna'*

Istishna' atau pemesanan secara bahasa artinya, meminta dibuatkan. Menurut terminologi ilmu fikih artinya, perjanjian terhadap barang jualan yang berada dalam kepemilikan penjual dengan syarat dibuatkan oleh penjual, atau meminta dibuatkan dengan cara khusus sementara bahan bakunya dari penjual.¹⁷

¹⁵Ismail Nawawi, *Fikih Muamalah Klasik dan Kontemporer*, (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2012), hlm. 91.

¹⁶Osmad Muthafer, *Akuntansi Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 78.

¹⁷Adiwarman A. Karim, *Fikih Ekonomi Islam*, Diterjemahkan dari “Ma La Yasa’ at-Tajira Jahluhu” oleh Abu Umar Basyir, (Jakarta: Darul Haq, 2015). hlm. 214.

(2) Prinsip Sewa (*Ijarah*)

Ijarah merupakan akad yang memfasilitasi transaksi pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa/upah tanpa diikuti pemindahan kepemilikan barang.¹⁸

Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik (IMBT) adalah memfasilitasi transaksi ijarah, yang pada akhir masa sewa, penyewa diberi hak pilih untuk memiliki barang yang disewa dengan cara yang disepakati oleh kedua belah pihak.¹⁹

(3) Prinsip Bagi Hasil (*Syirkah*)

(a) *Musyarakah*

Musyarakah adalah akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk melakukan usaha tertentu. Masing-masing pihak memberikan dana atau amal dengan kesepakatan bahwa keuntungan atau risiko ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.²⁰

(b) *Mudharabah*

Mudharabah merupakan akad bagi hasil ketika pemilik dana/modal (pemodal), biasa disebut *shahibul maal*, menyediakan modal (100 persen) kepada pengusaha sebagai pengelola, biasa disebut *mudharib*, untuk

¹⁸ Rizal Yaya, *dkk.*, *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*, (Jakarta: Salemba Empat, 2016), hlm. 254.

¹⁹ *Ibid.*

²⁰ Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm.

melakukan aktivitas produktif dengan syarat bahwa keuntungan yang dihasilkan akan dibagi diantara mereka menurut kesepakatan yang ditentukan sebelumnya dalam akad.²¹

c. Produk Jasa

(1) *Wakalah*

Wakalah adalah akad pelimpahan kekuasaan oleh satu pihak kepada pihak lain dalam hal-hal yang boleh diwakilkan. Praktek *Wakalah* dalam lembaga keuangan syariah mengharuskan adanya, *muwakil* (nasabah atau investor), *wakil* (bank) dan *taukil* (obyek atau wewenang yang diwakilkan).²²

(2) *Hiwalah*

Hiwalah adalah transaksi pengalihan utang piutang. Dalam praktik perbankan fasilitas *hiwalah* lazimnya digunakan untuk membantu supplier mendapatkan modal tunai agar dapat melanjutkan produksinya. Bank mendapat ganti biaya atas jasa pemindahan piutang.²³

²¹Mia Lasmi Wardiah, *Pengantar Perbankan Syariah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2019), hlm. 203-204.

²²Wiroso, *Produk Perbankan Syariah*, (Jakarta: LPFE Usakti, 2009), hlm. 342.

²³Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016), hlm. 36.

(3) *Kafalah*

Kafalah adalah jaminan yang diberikan penanggung kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung.²⁴

(4) *Sharf*

Sharf adalah jual beli mata uang yang tidak sejenis namun harus dilakukan pada waktu yang sama (spot). Bank mengambil keuntungan untuk jasa jual tersebut.²⁵

4. Arisan *Online*

1) Pengertian Arisan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, arisan adalah kegiatan mengumpulkan uang atau barang yang bernilai sama oleh beberapa orang kemudian diundi di antara mereka untuk menentukan siapa yang memperolehnya, undian dilaksanakan dalam sebuah pertemuan secara berkala sampai semua anggota memperolehnya. Senada dengan defenisi diatas, Wikipedia Indonesia mendefenisikan arisan sebagai kelompok orang yang mengumpulkan uang secara teratur pada tiap-tiap periode tertentu. Setelah uang terkumpul, salah satu dari anggota kelompok akan keluar sebagai pemenang. Penentuan pemenang biasanya dilakukan dengan jalan pengundian, namun ada juga kelompok arisan yang menentukan pemenang dengan perjanjian.

²⁴Thamrin Abdullah dan Francis Tantri, *Bank dan Lembaga Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers: 2014), hlm. 224.

²⁵Muhamad, *Op.Cit.*, hlm. 32.

Biasanya di dalam budaya Indonesia, anggota arisan yang menang, yakni mendapatkan giliran menerima uang arisan yang telah terkumpul. Arisan adalah kegiatan di luar ekonomi formal. Bisa dikatakan bahwa arisan adalah sistem menyimpan uang sekaligus kegiatan sosial karena ada unsur pertemuan yang bersifat memaksa karena anggota diharuskan membayar sebelum arisan diundi atau diserahkan hasil pengumpulan uangnya.

Al-khotsin dalam aksara arab menyebut arisan dengan istilah *jam'iyah muwaddhofin*. *Jam'iyah* sendiri bermakna perkumpulan. *Muwaddhofin* bermakna para karyawan. Jadi, *jam'iyah muwaddhofin* secara harfiah bermakna perkumpulan para karyawan. Hanya saja, makna perkumpulan para karyawan di Arab telah memiliki makna istilah khusus yang sepadan dengan fakta arisan di Indonesia karena memang perilaku arisan disana populer dan banyak dilakukan oleh para karyawan di berbagai unit kerja.²⁶

Umumnya, yang paling banyak melakukan arisan adalah para wanita. Kajian sejarah menjelaskan bahwa arisan sudah dilakukan para wanita semenjak abad 9 H dan dikenal dengan istilah *jumu'ah*. Kemudian di zaman sekarang menjadi menyebar secara luas, terutama dikalangan karyawan/pegawai.

²⁶ Rohma Rozikin, *Hukum Arisan dalam Islam*, “Malang: Universitas Brawijaya, 2018”, hlm. 3.

Pada zaman sekarang ada juga yang namanya arisan *online*. Perbedaannya dengan arisan yang lain, arisan *online* ini dilaksanakan secara *online*. Penyerahan dan penerimaan uang arisan dilakukan melalui online atau dikirim ke nomor rekening anggota. Setiap anggota kebanyakan di saling mengenal.²⁷

2) Model Praktik Arisan

Model praktek arisan adalah kegiatan mengumpulkan uang atau barang yang bernilai sama oleh beberapa orang kemudian diundi di antara mereka untuk menentukan siapa yang memperolehnya, undian dilaksanakan disebuah pertemuan secara berkala sampai semua anggota memperolehnya. Arisan juga bisa diartikan giliran mendapat bagian dari apa yang telah dikumpulkannya, arisan tumbuh karena adanya rasa saling membutuhkan, sehingga di dalamnya tercipta kerja sama dan saling membantu secara bergiliran.²⁸

Tentunya untuk memulai kegiatan arisan itu diperlukan kesepakatan antara para anggota arisan untuk memulai kapan, di mana, waktu dilaksanakan arisan tersebut, seperti pengocokan arisan apakah perbulan atau per dua minggu sekali atau tahunan. Kemudian juga disepakati pengumpulan uang atau barang, dengan begitu diharapkan arisan bisa berjalan sampai dengan pengocokan peserta terakhir. Memang tak semua orang tertarik mengikuti

²⁷ *Ibid.*, hlm. 5-7.

²⁸ <https://www.Websitependidikan.com/2017/11/Pengertian-Jenis-Metode-Dan-Manfaat-Arisan-html/>, diakses pada tanggal 10 Maret 2020, Pukul 01.20 WIB

kegiatan arisan, banyak yang berpendapat kegiatan ini tidak produktif dan membuang waktu.

3) Manfaat Arisan

a) Belajar menabung

Arisan adalah sebuah kewajiban yang harus dipenuhi sehingga Anda tidak boleh mangkir atau bahkan lupa. Bagaimanapun caranya, cicilan perhari, perbula atau pertahun harus dipatuhi.

b) Sarana untuk Bersosialisasi

Pada umumnya, orang-orang yang ikut arisan akan berkumpul untuk menarik nomor atau peserta yang berhak mendapatkan uang tersebut. Pada acara ini biasanya disiapkan kegiatan lain, seperti, makan bareng atau kegiatan santai lainnya. Arisan yang biasanya diadakan secara terjadwal akan membuat Anda memiliki waktu dan wadah bersosialisasi dengan orang lain.

c) Ada Kesempatan Belajar dan Berbisnis

Pada saat arisan, para peserta biasanya memiliki waktu untuk saling mengobrol. Jika masing-masing peserta arisan berasal dari latar belakang yang berbeda-beda, berbagi pendapat adalah salah satu cara untuk mempelajari hal-hal lain. Melalui berbagai pengalaman orang-orang yang ikut tersebut, Anda juga bisa mendapatkan hal-hal positif. Selain

itu, manfaat arisan lainnya bisa merajuk ke arah bisnis. Pada saat arisan, Anda bisa mempresentasikan sekaligus mempromosikan produk-produk yang anda miliki atau jual.

d) Menghilangkan Rasa Jenuh

Manfaat arisan yang lain adalah bisa menghilangkan rasa jenuh. Jika anda adalah seorang ibu rumah tangga atau karyawan yang kegiatannya hanya itu-itu saja, mengikuti kegiatan arisan adalah salah satu cara untuk menghilangkan rasa jenuh. Sisihkan sedikit waktu untuk berkumpul bersama teman dan berbicaralah tentang hal-hal yang santai, seperti hobi, hiburan, dan sebagainya. Rasa jenuh yang tidak segera dihilangkan akan mengakibatkan perasaan tidak bersemangat. Jika anda segar kembali, mengerjakan sesuatu pun bisa menjadi lebih maksimal.²⁹

e) Belajar Berkomitmen

Anda tidak bisa ikut arisan lalu berhenti di tengah jalan. Kegiatan ini adalah salah satu cara untuk melatih komitmen anda, terutama dalam hal keuangan. Dengan mengikuti arisan, anda mau tidak mau perlu menyisihkan anggaran untuk membayar kewajiban sesuai jangka waktu dan jumlah yang ditetapkan. Jika tidak bisa, anda mungkin akan mendapatkan teguran dari anggota yang lain.

²⁹ <https://SahabatPegadaian.com/Emas/Manfaat-Arisan-Bagi-Kuangan-Anda/>, diakses pada tanggal 10 Maret 2020, Pukul 00.30 WIB

f) Membangun Kesatuan

Tidak ada sebuah perkumpulan yang bisa lancar jika tidak ada kesatuan di dalamnya. Pendapat bisa berbeda-beda, tetapi mencari solusi yang bisa menguntungkan semua orang adalah hal yang perlu dikejar. Dengan mengikuti arisan, anda bisa belajar membangun kesatuan

4) Hukum Arisan Dalam Islam

Mayoritas ulama berpendapat hukum arisan adalah mubah/boleh. Akan tetapi ada juga mengharamkannya. Menurut Al-Khotslan sebab ikhtilaf-nya terletak pada penilaian apakah sistem arisan itu termasuk *qardhun jarro naf'an* (akad utang piutang yang menyeret keuntungan) ataukah tidak. Yang berpendapat arisan termasuk *qardhun jarro naf'an* menghukuminya haram. Dan yang berpendapat arisan tidak termasuk hal tersebut maka memubahkannya.

30

Allah berfirman dalam al-qur'an dalam surah An nisa' ayat 29 yang berbunyi :

³⁰ Rohman Rozikin, *Hukum Arisan Dalam Islam.....*, *Op.Cit.*, hlm. 24.

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ
بِالْبَطْلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا
تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya :

“ Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.” (QS. An Nisa’ : 29)³¹

Surat An-Nisa ayat 29 menjelaskan larangan mengenai memakan harta orang lain dan harta kita sendiri dengan cara *bathil*. Memakan harta orang lain dengan cara *bathil* contohnya melakukan penipuan, pencurian, penganiayaan, judi, riba dan sebagainya. Memakan harta sendiri dengan cara *bathil* contohnya membelanjakan hartanya untuk bermaksiat dan berfoya-foya.

Larangan memakan harta orang lain dengan cara *bathil* yang dijelaskan dalam surat an-Nisa ayat 29 ini erat kaitannya dengan kegiatan arisan. Arisan yang ditanggungjawab oleh *administrator* (pengutip) harus benar amanah dalam menjalankan kegiatan tersebut, karena *administrator* dalam kegiatan ini bisa dikatakan pemimpin.

³¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: Al-quran al qasbih, 2020), hlm. 83.

Jadi, untuk menjadi seorang pemimpin itu harus amanah, bertanggungjawab dan tidak melanggar aturan-aturan yang ada. Sehingga kegiatan yang dijalankan tidak menyalahi aturan syariat islam.

Hukum arisan menurut ulama fiqih sepakat bahwa asal dalam transaksi muamalah adalah diperbolehkan, kecuali terdapat nash yang melarangnya. Dengan demikian, kita tidak bisa mengatakan bahwa sebuah transaksi itu dilarang sepanjang belum/tidak ditemukan nash yang secara sharih melarangnya. Berbeda dengan ibadah, hukum asalnya dilarang. Kita tidak bisa melakukan sebuah ibadah jika memang tidak ditemukan nash yang memerintahkannya., ibadah kepada Allah tidak bisa dilakukan jika tidak dapat syariat darinya.

Pengundian arisan juga dibahas dalam riwayat H.R muslim dari aisyah ia berkata “Rasulullah SAW apabila pergi belum mengadakan undian di antara istri-istrinya, lalu jatuhlah undian itu kepada Aidyah dan Hafсах, kemudian keduanya pergi bersama beliau” jika di pahami secara cermat, Nabi saw memilih diantara istri beliau untuk membawa bepergian dengan cara mungundi, tentu cara itu hukumnya halal karena pada undian itu tidak ada pemindahan hak, dan tidak ada perselisihan milik, maka jika pengundian di dalam arisan tidak ada pemindahan hak dan perselisihan milik maka hukumnya halal.

Dilihat dari substansi pada hakekatnya arisan merupakan akad pinjam meminjam lebih tepatnya akad *al-qardh* yaitu (utang-piutang). Dengan demikian uang arisan yang diambil oleh orang yang mendapat atau memenangkan giliran itu adalah utangnya. Dan wajib untuk memenuhi kewajibannya dengan membayar sejumlah uang secara berkala sampai semua anggota mendapatkan hak atas arisan tersebut. Didalam arisan juga termasuk *ta'awun* (tolong-menolong).

c) Menabung

Menabung adalah tindakan yang dianjurkan oleh Islam, karena dengan menabung berarti seseorang muslim mempersiapkan diri untuk pelaksanaan perencanaan mana yang akan datang sekaligus untuk menghadapi hal-hal yang tidak diinginkan. Secara luas menabung dapat diartikan sebagai suatu kegiatan menyisihkan dari pendapatnya untuk dikumpulkan sebagai cadangan di hari depan.

Ada yang beranggapan bahwa dengan menabung seolah kita tidak percaya akan adanya rezeki dari Allah, serta merupakan sikap menimbun harta. Padahal hal ini dijelaskan dalam hadis yang artinya “ *Allah memberi rahmat kepada seseorang yang berusaha dengan baik, membelanjakan secara sederhana, dan dapat menyisihkan kelebihan untuk menjaga saat dia miskin dan membutuhkannya.*” (HR Bukhari dan Muslim).

1) Beberapa jenis Tabungan di Bank Syariah

Seseorang yang ingin menabung di bank syariah dapat memilih antara akad *al-wadiah* atau *al-mudharabah*. Meskipun jenis produk tabungan di bank syariah mirip dengan bank konvensional, yaitu giro, wadiah, dan deposito, namun dalam bank syariah terdapat perbedaan-perbedaan yang prinsipil seperti yang dijelaskan berikut ini.

(a) Giro

Pada umumnya, bank syariah yang menggunakan akad *al-wadiah* pada rekening giro. Nasabah yang membuka rekening giro berarti melakukan akad *wadiah* “titipan”. Dalam *fiqh muamalah*, *wadiah* dibagi menjadi dua macam yaitu *wadiah yad al-amanah* dan *wadiah yad dhamanah*. *Wadiah yad al-amanah* yaitu akad titipan yang dilakukan dengan kondisi penerima titipan tidak wajib mengganti jika terjadi kerusakan. Biasanya, akad ini diterapkan bank pada titipan murni, seperti *safe deposit box*. Dalam hal ini, bank hanya bertanggung jawab atas kondisi barang (uang) yang dititipkan. Sedangkan *wadiah yad dhamanah* adalah titipan yang dilakukan dengan kondisi penerima titipan bertanggung jawab atas nilai dari uang yang dititipkan.

(b) Tabungan

Bank Syariah menerapkan dua akad dalam tabungan, yaitu *wadiah* dan *mudharabah*. Tabungan yang menerapkan

akad *wadiah* mengikuti prinsip-prinsip *wadi'ah yad dhamanah* seperti dijelaskan diatas. Artinya tabungan ini tidak mendapatkan keuntungan karena ia titipan dan dapat diambil sewaktu-waktu dengan menggunakan buku tabungan atau media lain seperti ATM. Tabungan berdasarkan *wadi'ah* ini tidak mendapatkan keuntungan dari bank karena sifatnya titipan. Akan tetapi, bank tidak melarang jika ingin memberikan semacam bonus/hadiah.³²

Tabungan yang menerapkan *al-mudharabah* mengikuti prinsip-prinsip akad *mudharabah*. Diantaranya sebagai berikut, diantaranya: *pertama*, keuntungan dari dana yang digunakan harus dibagi antara *shahibul maal* dan *mudharib*. *Kedua*, adanya tenggang waktu antara dana yang diberikan dan pembagian keuntungan, karena untuk melakukan investasi dengan memutarakan dana itu diperlukan waktu yang cukup lama.

(c) Deposito

Bank Syariah menerapkan akad *mudharabah* untuk deposito. Seperti dalam tabungan, dalam hal ini nasabah

³² Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta:Prenada Media Group,2014), hlm. 65.

bertindak sebagai *shahibul maal* dan bank sebagai *mudharib*. Penerapan *mudharabah* terdapat deposito karena kesesuaian yang terdapat diantara keduanya. Misalnya, seperti yang ditemukan diatas bahwa akad *mudharabah* mensyaratkan adanya tenggang waktu antara penyeteror dan penarikan agar dana itu bisa diputar. Tenggang waktu ini merupakan salah satu sifat deposito, bahkan dalam deposito terdapat pengaturan waktu, seperti 30 hari, 90 hari, dan seterusnya.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan judul yang diangkat oleh peneliti.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Mukrima M (Skripsi Institut Agama Islam Negeri Palopo,2017)	Perbandingan tingkat motivasi menabung di bank syariah pada mahasiswa FEBI dan mahasiswa FTIK IAIN Palopo	Hasil skripsi ini adalah tingkat motivasi menabung mahasiswa FEBI IAIN Palopo lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat motivasi menabung mahasiswa FTIK IAIN Palopo, hal ini dapat dilihat dari apa yang melatarbelakangi motivasi mahasiswa FEBI IAIN Palopo menabung di bank syariah.
2	Muhammad Amin (Skripsi IAIN Palangka Raya,2019)	Motivasi mahasiswa perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka raya menabung di bank syariah	Hasil skripsi ini menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa program studi perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN palangka raya termasuk dalam jenis motivasi intrinsik artinya yang muncul dari diri sendiri dan jenis motivasi ekstrinsik yang didapat dari luar diri seseorang.
3	Robiah Luthfiah	Faktor-Faktor Yang Memengaruhi	Hasil skripsi ini menjelaskan bahwa faktor uang saku atau

	(Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2015)	Keputusan Mahasiswa Menabung di Bank Syariah	pendapatan memiliki pengaruh yang menguatkan mahasiswa memutuskan menabung di bank syariah. PBC (Perceived behavior control) paling dominan Memengaruhi terhadap minat mahasiswa menabung di bank syariah.
4	Sudirman Gunardi, 2017	Faktor-faktor yang melatarbelakangi masyarakat mengikuti arisan motor	Hasil penelitian ini menjelaskan faktor-faktor yang melatarbelakangi masyarakat mengikuti arisan motor CV Sehati antara lain: menghindari sistem kredit sepeda motor atau mobil yang tergolong mahal , serta menghindari dari simpan pinjam kepada pihak-pihak lain.
5	Siti Masithah (Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018)	Pelaksanaan Arisan <i>Online</i> Handphone di Instagram (Studi pada pemilik Akun Instagram @Tikashop_bdl)	Hasil skripsi ini menjelaskan system arisan online handphone di akun instagram @tikashop_bdl ini dilakukan secara online dan tidak bertatap muka, tetapi melalui akun media sosial instagram dengan sistem kocok perbulan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Mukrima M yaitu dari segi objek penelitian. Mukrima M menggunakan Mahasiswa antara fakultas FEBI dan FDIK sedangkan penelitian ini hanya satu fakultas. Persamaannya dengan penelitian Mukrima M sama-sama meneliti mahasiswa dan variabel penelitian.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Muhammad Amin yaitu dari segi pembahasan, Muhammad Amin membahas unsur dan jenis-jenis motivasi lebih dalam. Persamaannya dengan penelitian Muhammad Amin sama-sama meneliti mahasiswa dan pembahasannya mengenai motivasi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Robiah Luthfiah yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi menabung di bank syariah, Robiah Luthfiah lebih

detail membahas faktor-faktor yang mempengaruhinya, sedangkan penelitian ini mengenai perbandingan. Persamaannya dengan penelitian ini subjek penelitian.

Perbedaan penelitian ini dengan Sudirman Gunardi yaitu pembahasan mengenai arisan motor, sedangkan penelitian ini membahas perbandingan menabung dengan arisan. Persamaan dengan penelitian yaitu mengenai pembahasan arisan.

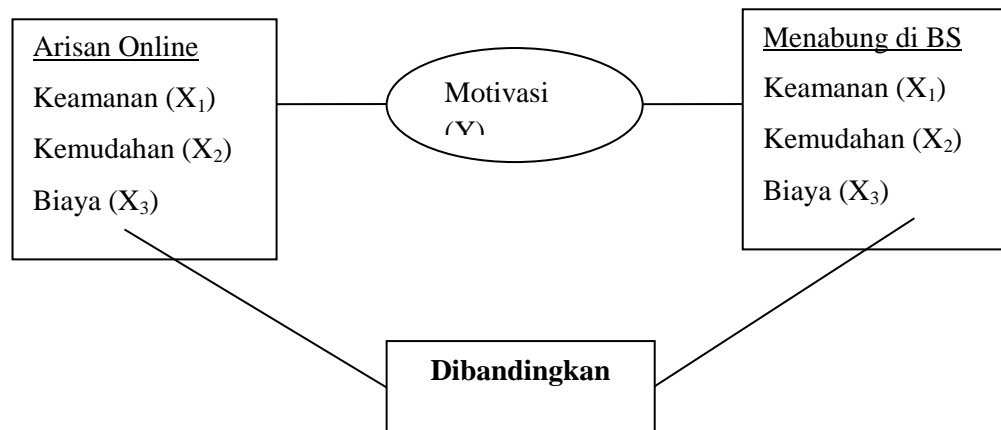
Perbedaan penelitian ini dengan Siti Masihtah yaitu pembahasan arisan *online*. Penelitiannya detail membahas mengenai arisan *online*, sedangkan penelitian ini hanya membahas perbandingan menabung dan arisan. Persamaan penelitian ini sama-sama membahas mengenai arisan.

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir merupakan suatu bentuk konsep yang diciptakan dari suatu teori atau kumpulan dari beberapa teori yang menjelaskan secara logis hubungan satu atau beberapa faktor yang berhasil diidentifikasi sebagai faktor penting untuk menjelaskan masalah yang akan diteliti. Kerangka berpikir merupakan suatu struktur teoritis, asumsi, prinsip, dan aturan yang menyatukan ide-ide yang terdiri dari konsep yang luas.³³

Gambar 2.1

Kerangka Pikir



³³Suryani dan Hendriyani, *Metode Riset Kuantitatif*, (Jakarta : Kencana, 2014), hlm.93.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang diajukan. Hipotesis merupakan pernyataan sementara berupa dugaan mengenai apa saja yang sedang kita amati dan pahami. Oleh karena itu, hipotesis berfungsi sebagai cara untuk menguji kebenarannya.

Berdasarkan kerangka pikir yang dikemukakan maka hipotesis penelitian ini adalah:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi mahasiswa memilih arisan *online* dan menabung di bank syariah dari segi keamanan.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi mahasiswa memilih arisan *online* dan menabung di bank syariah dari segi kemudahan
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi mahasiswa memilih arisan *online* dan menabung di bank syariah dari segi biaya.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Perbankan Syariah. Waktu penelitian dari Oktober 2020 sampai dengan Juli 2021.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk angka. Karena penelitian ini mengkonfirmasi konsep dan teori yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya dengan fakta dan data yang ditemukan di lapangan. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian langsung dilakukan dilapangan atau pada responden.³⁴ Pada dasarnya penelitian ini melakukan pendekatan melalui angka –angka. Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis dan teoritis dan teori hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang diselidiki oleh peneliti.

³⁴Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 5.

C. Populasi dan Sampel

a) Populasi

Populasi adalah kelompok elemen berupa objek, transaksi atau kejadian yang dipelajari untuk dijadikan objek.³⁵ Maka dengan demikian populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan tahun akademi 2017 sampai 2019 yang mengikuti arisan *online* dan menabung di bank syariah yang berjumlah 947 mahasiswa.

b) Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang sengaja diambil untuk diteliti lebih lanjut lalu kemudian hasil penelitiannya digunakan sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan.³⁶ Maka dalam penelitian ini jumlah populasi sebanyak 947.

Untuk menentukan ukuran sampel dapat digunakan rumus *slovin*, dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

dimana:

n: Jumlah Anggota Sampel

N: Jumlah Anggota Populasi

e: error level (tingkat kesalahan sebesar 10%)

maka jumlah sampelnya adalah:

³⁵Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga: 2013) , hlm. 146.

³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 80.

$$n = \frac{947}{1+(947 \cdot 0.1^2)}$$

$$n = \frac{947}{10.47}$$

$n = 90.44$ maka sampel menjadi 90

Berdasarkan perhitungan diatas maka sampel dalam penelitian ini 90 sampel. Maka penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel secara acak berstrata (stratified random sampling). Teknik ini juga disebut sampling bertingkat. Teknik ini digunakan apabila populasinya heterogen atau terdiri atas kelompok-kelompok yang bertingkat. Karena dalam penelitian ini yang menjadi fokus peneliti adalah mahasiswa program studi perbankan syariah pada angkatan 2017 sampai 2019, yang jumlah mahasiswa program studi perbankan syariah tahun angkatan 2017 sebanyak 364, di tahun 2018 sebanyak 329, di tahun 2019 sebanyak 254 mahasiswa maka sampel yang akan di teliti terdiri dari:

Tabel 3.1
Jumlah sampel angkatan 2017 sampai 2019
program studi perbankan syariah

Angkatan	Jumlah
2017	$\frac{364}{947} \times 90 = 34.59 \rightarrow 35$
2018	$\frac{329}{947} \times 90 = 31.26 \rightarrow 31$
2019	$\frac{254}{947} \times 90 = 24.13 \rightarrow 24$
Total	= 90

Sumber: Data diolah oleh peneliti

Dari perhitungan diatas maka dapat disimpulkan sampel dalam penelitian ini adalah 35 untuk angkatan 2017, 31 untuk angkatan 2018, dan 24 untuk angkatan 2019.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini adalah penelitian yang sumber datanya menggunakan pengumpulan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian yang berasal dari mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan sendiri. Sedangkan data sekunder adalah data yang digunakan untuk mengetahui jumlah bank umum syariah. apabila ditinjau dari teknik atau cara pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a) Angket (Kuisisioner)

Metode angket (kuisisioner) merupakan serangkaian pertanyaan yang disusun secara sistematis kemudian dibagikan untuk diisi oleh responden.³⁷ Kuisisioner juga merupakan teknik pengumpulan data yang cukup efektif dilakukan apabila responden tersebar dalam wilayah yang cukup luas dengan jumlah yang cukup besar pula. Instrument pernyataan ini akan menghasilkan total skor bagi tiap-tiap anggota sampel yang mewakili oleh setiap nilai skor. Angket ini menggunakan skala likert yaitu sebagai berikut:

³⁷Danang Sunyoto, *Teori, Kuesioner & Analisis Data*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm.85.

Tabel 3.2
Indikator Skor

Kategori Jawaban	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju(KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: buku statistik *Ahmad Nizar Rangkuti*³⁸

Mencantumkan pernyataan dalam angket yang diberikan peneliti terhadap responden akan diberikan skor, tiap-tiap pilihan jawaban yang di tentukan. Dalam penyusunan angket, agar tidak keluar dari pembahasan yang diteliti maka peneliti menyusun kisi-kisi angket sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Angket Keamanan

Variabel	Indikator	Nomor Soal
Keamanan (X ₁)	1. Jaminan Keamanan	1,2,3,4,5,6,
	2. Kerahasiaan Data	7,8
	3. Kenyamanan	9,10,11

Tabel 3.4
Kisi-kisi Angket Kemudahan

Variabel	Indikator	Nomor Soal
Kemudahan (X ₂)	1. Akses Lokasi	1,2,3
	2. Sistem	4,5,6
	3. Kemudahan	7
	4. Pelayanan	8,9,10

³⁸ Ahmad Nizar Rangkuti, *Statistik untuk penelitian pendidikan* (Bandung: CitaPustaka Media,2015), hlm. 93.

Tabel 3.5
Kisi-kisi Angket Biaya

Variabel	Indikator	Nomor Soal
Biaya (X_3)	1. Tingkat Biaya	1,2,3,4,5
	2. Kesesuaian Biaya dengan Kualitas	6,7,8
	3. Waktu Pembayaran	9,10

Tabel 3.6
Kisi-kisi Angket Motivasi

Variabel	Indikator	Nomor Soal
Motivasi (Y)	1. Kebutuhan Fisiologi	1,2,3
	2. Kebutuhan akan rasa aman	4
	3. Aktualisasi Diri	5,6,7,8
	4. Kebutuhan Sosial	9,10

b) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu, dapat berupa gambar, momen, tulisan atau karya dari seseorang. Dokumentasi dalam penelitian ini berbentuk data-data yang diperoleh dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan berupa jumlah mahasiswa.

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan – tingkatan keandalan dan keabsahan suatu instrumen. Suatu skala pengukuran disebut valid apabila dilakukan dan diukur

sebagaimana seharusnya.³⁹ Apabila skala pengukuran tidak valid, maka hasil tersebut tidak akan bermanfaat untuk peneliti. Kualitas data yang peneliti peroleh dalam penelitian ini tergantung pada kualitas instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian.

Uji validitas dibutuhkan untuk dapat mengetahui kualitas instrumen pengumpulan data. Dalam hal ini uji validitas dilakukan pada instrumen tes. Pada penelitian ini digunakan uji validitas dengan metode *pearson product moment* dengan aplikasi SPSS. Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji dua sisi dengan taraf yang signifikan (0,1). Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} untuk *degree of freedom (df) = n-2*, dengan n merupakan jumlah sampel. Berikut adalah merupakan kriteria pengujian yang dilakukan :

Jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ (uji dua sisi dengan signifikan 0,1) maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total maka hasil dinyatakan valid.

Jika $r_{tabel} > r_{hitung}$ (uji dua sisi dengan signifikan 0,1) maka instrumen atau item-item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total maka hasil dinyatakan tidak valid.

³⁹Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Kencana Pranamedia Group, 2011), hlm.138.

2. Uji Realibilitas

Suatu pengukuran yang menunjukkan sejauh mana pengukuran tersebut tanpa bias (tanpa kekeliruan) dan karena hal tersebut menjamin konsistensi lintas waktu dan lintas beragam item dalam instrumen.

Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung *Croanbach Alpha* dari masing-masing instrumen dalam suatu variabel. Instrumen yang dipakai dikatakan andal jika memiliki nilai *Croanbach Alpha* $>0,60$ dan jika nilai *croanbach Alpha* $<0,60$ maka instrumen yang dipakai dalam penelitian itu dapat dikatakan tidak reliabel.⁴⁰

F. Analisis Data

Dalam suatu penelitian teknik analisis data merupakan suatu cara yang digunakan untuk menganalisis data penelitian termasuk menganalisis alat-alat statistik yang relevan digunakan dalam penelitian tersebut. Apabila data sudah terkumpul dari hasil pengumpulan data maka kemudian akan dilakukan analisis atau pengolahan data.⁴¹

Tahapan pengolahan data akan diuraikan pokok-pokok bahasan yang berkaitan dengan pemanfaatan alat analisis statistik untuk menganalisis perbedaan motivasi memilih arisan *online* dan menabung di bank syariah. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini akan

⁴⁰ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 90.

⁴¹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2011), Hlm. 163

menggunakan aplikasi program komputer SPSS versi 26. Adapun Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif merupakan metode statistik yang berusaha menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data seperti nilai maksimum dan minimum, rata-rata dan seberapa jauh data-data tersebut bervariasi dan lain sebagainya.

Analisis Deskriptif yang paling umum dipakai adalah nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi. Rata-rata menunjukkan nilai rata-rata kinerja kelompok pada ukuran beberapa variabel. Standar deviasi menunjukkan sebaran sejumlah skor. Standar deviasi juga menunjukkan apakah skor saling berdekatan satu sama lain dan berkelompok di sekitar mean, atau jauh menyebarkan.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat apakah nilai residual tersalurkan secara normal atau tidak. Jadi uji normalitas tidak dilakukan pada masing – masing variabel melainkan pada nilai residualnya.⁴² Model regresi yang baik hendaknya memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan SPSS versi 26 dengan melihat *One-Sample Kolmogorov Smirnov*. Uji normalitas

⁴²Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar Aplikasi dan Pengembangannya*, (Jakarta : Kencana, 2014), hlm. 272.

dapat dilakukan dengan melihat taraf signifikan 10% atau 0,1 maka ketentuan uji normalitas dapat diketahui sebagai berikut :

- a) Jika nilai signifikansi $> 0,1$ maka berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikansi $< 0,1$ maka berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

3. Uji Hipotesis

Uji yang digunakan adalah Uji Beda Dua sampel Tidak Berhubungan (*Independent Sample T Test*) digunakan untuk menguji dua rata-rata dari dua kelompok data yang independent. Uji ini untuk mengetahui perbandingan motivasi mahasiswa antara memilih arisan *online* dan menabung di bank syariah program studi perbankan syariah dengan tingkat nilai signifikansi 0,1.

Sebelum dilakukan uji beda dua rata-rata maka dilakukan Uji F (uji homogenitas), artinya jika varian sama maka uji t menggunakan nilai Equal Variance Assumed (diasumsikan varian sama) dan jika varian berbeda menggunakan nilai Equal Variance not Assumed (diasumsikan varian tidak sama). Jika nilai signifikansi dari uji F $> 0,1$ maka kelompok data memiliki varian yang sama, sebaliknya jika nilai signifikansi dari uji F $< 0,1$ maka kelompok data tidak memiliki varian yang sama.

Adapun kriteria dalam pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Jika t hitung $< t$ tabel atau signifikansi $\geq 0,1$ maka H_0 diterima, berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan motivasi memilih arisan *online* dan menabung di bank syariah.⁴³
- b. Jika t hitung $> t$ tabel dan signifikansi $< 0,1$ maka H_0 ditolak, berarti terdapat pengaruh yang signifikan motivasi memilih arisan *online* dan menabung di bank syariah.
- c. Apabila dalam pengujian diperoleh nilai t hitung bertanda negative (-) berarti nilai rata-rata kelompok kedua lebih tinggi dari nilai rata-rata kelompok pertama dan sebaliknya, jika t hitung bertanda positif (+) berarti nilai rata-rata kelompok pertama lebih tinggi dari nilai rata-rata kelompok kedua.

⁴³ Jonathan Sarwono, Rumus-Rumus Populer dalam SPSS 22 untuk Riset Skripsi, (Yogyakarta: Andi Offset, 2015) hlm. 152.

BAB IV

HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN

Padangsidempuan

1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN

Padangsidempuan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan berdiri pada tahun 2013. Berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam bersamaan dengan proses alih status STAIN Padangsidempuan menjadi IAIN Padangsidempuan berdasarkan Peraturan Presiden No 52 Tahun 2013 tentang Perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan yang ditandatangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 Juli 2013. Perpres ini diundangkan di Jakarta pada tanggal 6 Agustus 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 122.⁴⁴

Tindak lanjut dari Perpres tersebut adalah lahirnya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 93 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Padangsidempuan yang diundangkan di Jakarta pada tanggal 12 Desember 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1459. Melalui peningkatan status ini,

⁴⁴ <http://febi.iain-padangsidempuan.ac.id/febi/sejarah/>

IAIN Padangsidimpuan memiliki 4 Fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Artinya IAIN Padangsidimpuan dipercaya untuk melaksanakan arahan Kementerian Agama untuk mewujudkan integrasi dan interkoneksi dan menghilangkan dikotomi ilmu pengetahuan, meskipun terbatas pada ilmu-ilmu sosial dan humaniora.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan Fakultas termuda dari segi pengalaman, meskipun keempat fakultas sama lahirnya, sebab 3 (tiga) Fakultas lainnya merupakan peningkatan status dari Jurusan yang ada ketika masih di bawah bendera STAIN. Sekarang Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki 6 (enam) Jurusan yaitu: Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, Manajemen Zakat dan Wakaf, Manajemen Keuangan Syariah, Manajemen Bisnis Syariah, dan Akuntansi Syariah.

Sejak awal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan dipimpin oleh Dr. H Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sekarang digantikan oleh Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si. yang dibantu oleh Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Adm. Umum,

Perencanaan & keuangan, Bapak Dr.H. Arbanur Rasyid, M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan & Kerjasama.

2. Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan

a. Visi

Menjadikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam *Centre of Excellence* untuk menghasilkan lulusan yang profesional, *entrepreneurship* dan berakhlak mulia di Indonesia Tahun 2025.

b. Misi

- 1) Mengembangkan ilmu pengetahuan yang integratif dan interkoneksi di bidang Ekonomi dan Bisnis Islam
- 2) Melakukan riset dan publikasi ilmiah dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam
- 3) Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam penerapan ekonomi Islam
- 4) Menanamkan jiwa *entrepreneurship* yang inovatif dan kreatif untuk menciptakan lapangan kerja
- 5) Menerapkan etika Islam pada proses pendidikan dan pengajaran

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan sarjana ekonomi Islam profesional yang memiliki kompetensi dan keilmuan di bidang ekonomi, keuangan dan bisnis Islam
- 2) Menghasilkan sarjana ekonomi Islam yang mampu mengembangkan ilmu ekonomi, keuangan dan bisnis Islam melalui riset dan publikasi ilmiah
- 3) Menghasilkan sarjana ekonomi Islam yang mampu menciptakan dan menumbuh kembangkan potensi ekonomi masyarakat
- 4) Menciptakan pelaku ekonomi yang bermoral, berbudi pekerti dan mempunyai integritas yang tinggi terhadap pengembangan ekonomi Islam.⁴⁵

B. Gambaran Umum Responden

Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan instrumen angket yang disebar secara kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Perbankan Syariah. Pada mahasiswa yang menggunakan arisan *online* berjumlah 45 orang dan yang menabung di bank syariah 45 orang.

Penyebaran dan pengumpulan angket dilakukan mulai 30 Juni sampai 10 juli 2021. Penyebaran angket dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan menjumpai setiap para responden yaitu yang

⁴⁵ <http://febi.iain-padangsidempuan.ac.id/febi/visi-dan-misi-fakultas-ekonomi-dan-bisnis-islam/>

menggunakan arisan *online* dan menabung di bank syariah. penyebaran dan pengumpulan angket berlangsung selama 10 hari. Berikut ini tabel karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dan semester.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin

Tabel 4. 1
Data Responden Berdasarkan Jenis kelamin

Jenis Kelamin	Perbandingan Motivasi Mahasiswa Antara	
	Arisan <i>Online</i>	Menabung di BS
Perempuan	45	42
Laki - Laki	-	3
Total	45	45

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021.

Hasil Pengolahan data pada tabel IV.1 memperlihatkan bahwa jumlah responden terbanyak adalah berjenis kelamin perempuan yaitu 45 dan responden berjenis kelamin laki-laki tidak ada untuk arisan *online*. Sedangkan, menabung di Bank Syariah responden berjenis kelamin perempuan 42 dan berjenis kelamin laki-laki 3.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

Tabel 4. 2
Data Responden Berdasarkan Semester

Jenis Kelamin	Perbandingan Motivasi Mahasiswa Antara	
	Arisan <i>Online</i>	Menabung di BS
NIM 17	15	20
NIM 18	19	12
NIM 19	11	13
Total	45	45

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021.

Hasil Pengolahan data pada tabel IV.1 memperlihatkan bahwa jumlah responden nim 17 sebanyak 15 untuk arisan *online* dan 20 untuk menabung di Bank Syariah. Nim 18 sebanyak 19 untuk arisan *online* dan 12 untuk menabung di Bank Syariah. Nim 19 sebanyak 11 untuk arisan *online* dan 13 untuk menabung di Bank Syariah.

C. Hasil Analisis Data Penelitian

1. Hasil Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk mengetahui keabsahan suatu alat ukur dalam mengukur sesuatu yang seharusnya diukur. Uji validitas dilakukan untuk membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} . Dimana r_{tabel} dicari pada signifikansi 10% atau 0,1 dengan derajat kebebasan (df)= $n-2$ dengan n = jumlah sampel, jadi $df= 45-2= 43$, maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,2483 sedangkan r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Corected Item Total Coreclation*. Suatu data dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka data tersebut tidak valid.

Uji Validitas yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji 11 butir pernyataan untuk variabel keamanan, 10 butir pernyataan untuk variabel kemudahan, 10 butir pernyataan untuk variabel biaya dan 10 butir pernyataan untuk variabel motivasi. Berikut tabel yang menunjukkan nilai signifikansi untuk masing-masing variabel.

a. Hasil Uji Validitas Angket Arisan Online

Berikut ini tabel hasil validitas data yang diolah peneliti menggunakan SPSS Versi 26 :

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Keamanan (X₁)

No	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,545	Instrumen valid jika r _{hitung} > r _{tabel} . Dengan df = 43, pada taraf signifikansi 10%, maka nilai r _{tabel} = 0,2483	Valid
2	0,731		Valid
3	0,374		Valid
4	0,531		Valid
5	0,055		Tidak Valid
6	0,677		Valid
7	0,584		Valid
8	0,711		Valid
9	0,697		Valid
10	0,497		Valid
11	0,540		Valid

Sumber: Output SPSS 26 (Data Diolah,2021)

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa item pernyataan variabel keamanan sebanyak 11 pernyataan. Maka dapat disimpulkan bahwa 10 item pernyataan valid dan 1 pernyataan yang dinyatakan tidak valid. Sedangkan uji validitas variabel kemudahan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Kemudahan (X₂)

No	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,586	Instrumen valid jika r _{hitung} > r _{tabel} . Dengan df = 43, pada taraf signifikansi 10%, maka nilai r _{tabel} = 0,2483	Valid
2	0,499		Valid
3	0,462		Valid
4	0,680		Valid
5	0,448		Valid
6	0,712		Valid
7	0,697		Valid
8	0,649		Valid
9	0,379		Valid

10	0,535		Valid
----	-------	--	-------

Sumber: Output SPSS 26 (Data Diolah 2021)

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa item pernyataan variabel Kemudahan sebanyak 10 item pernyataan. Maka dapat disimpulkan bahwa 10 item pernyataan dinyatakan valid. Sedangkan untuk hasil uji validitas variabel Biaya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Biaya (X₃)

No	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,582	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan $df = 43$, pada taraf signifikansi 10%, maka nilai $r_{tabel} = 0,2483$	Valid
2	0,759		Valid
3	0,647		Valid
4	0,655		Valid
5	0,677		Valid
6	0,606		Valid
7	0,683		Valid
8	0,013		Tidak Valid
9	0,648		Valid
10	0,677		Valid

Sumber: Output SPSS 26 (Data Diolah 2021)

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa item pernyataan variabel Biaya sebanyak 10 item pernyataan. Maka dapat disimpulkan bahwa 9 item pernyataan dinyatakan valid dan 1 item pernyataan dinyatakan tidak valid. Sedangkan untuk hasil uji validitas variabel Motivasi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Motivasi (Y)

No	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,439	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan $df = 43$, pada taraf signifikansi 10%, maka nilai $r_{tabel} = 0,2483$	Valid
2	0,631		Valid
3	0,669		Valid
4	0,610		Valid
5	0,534		Valid
6	0,612		Valid
7	0,799		Valid
8	0,514		Valid
9	0,669		Valid
10	0,799		Valid

Sumber: Output SPSS 26 (Data Diolah 2021)

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa item pernyataan variabel Motivasi sebanyak 10 item pernyataan. Maka dapat disimpulkan bahwa 10 item pernyataan dinyatakan valid.

b. Hasil Uji Validitas Angket Menabung di Bank Syariah

Berikut ini tabel hasil uji validitas data yang diolah peneliti menggunakan SPSS Versi 26.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Keamanan (X₁)

No	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,688	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan $df = 43$, pada taraf signifikansi 10%, maka nilai $r_{tabel} = 0,2483$	Valid
2	0,738		Valid
3	0,636		Valid
4	0,737		Valid
5	0,630		Valid
6	0,789		Valid
7	0,809		Valid
8	0,070		Tidak Valid
9	0,730		Valid
10	0,497		Valid
11	0,694		Valid

Sumber: Output SPSS 26 (Data Diolah 2021)

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa item pernyataan variabel Biaya sebanyak 11 item pernyataan. Maka dapat disimpulkan bahwa 10 item pernyataan dinyatakan valid dan 1 item pernyataan dinyatakan tidak valid. Sedangkan untuk hasil uji validitas variabel Kemudahan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Kemudahan (X₂)

No	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,614	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan df = 43, pada taraf signifikansi 10%, maka nilai $r_{tabel} = 0,2483$	Valid
2	0,490		Valid
3	0,392		Valid
4	0,541		Valid
5	0,340		Valid
6	0,538		Valid
7	0,565		Valid
8	0,623		Valid
9	0,189		Tidak Valid
10	0,499		Valid

Sumber: Output SPSS 26 (Data Diolah 2021)

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa item pernyataan variabel Biaya sebanyak 11 item pernyataan. Maka dapat disimpulkan bahwa 10 item pernyataan dinyatakan valid dan 1 item pernyataan dinyatakan tidak valid. Sedangkan untuk hasil uji validitas variabel Biaya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Biaya (X₃)

No	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,784	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan df = 43, pada taraf signifikansi 10%, maka nilai $r_{tabel} = 0,2483$	Valid
2	0,364		Valid
3	0,340		Valid
4	0,839		Valid
5	0,659		Valid
6	0,774		Valid
7	0,433		Valid
8	0,293		Tidak Valid
9	0,097		Tidak Valid
10	0,427		Valid

Sumber: Output SPSS 26 (Data Diolah 2021)

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa item pernyataan variabel Biaya sebanyak 10 item pernyataan. Maka dapat disimpulkan bahwa 8 item pernyataan dinyatakan valid dan 2 item pernyataan dinyatakan tidak valid. Sedangkan untuk hasil uji validitas variabel Motivasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Motivasi (Y)

No	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,281	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dengan df = 43, pada taraf signifikansi 10%, maka nilai $r_{tabel} = 0,2483$	Tidak Valid
2	0,603		Valid
3	0,404		Valid
4	0,683		Valid
5	0,608		Valid
6	0,661		Valid
7	0,804		Valid
8	0,546		Valid
9	0,687		Valid
10	0,797		Valid

Sumber: Output SPSS 26 (Data Diolah 2021)

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa item pernyataan variabel Motivasi sebanyak 10 item

pernyataan. Maka dapat disimpulkan bahwa 9 item pernyataan dinyatakan valid dan 1 item pernyataan dinyatakan tidak valid.

2. Hasil Uji Realibilitas

Uji Realibilitas dilakukan untuk mengetahui kesenjangan atau konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kusioner. Uji realibilitas merupakan kelanjutan dariujivaliditas, dimana item-item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Hal ini dilakukan untukmengetahui apakah instrumen reliabel atau tidak. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Kriteria *cronbach's Alpha* apabila di bawah 0,60 maka dinyatakan tidak realibilitas, sedangkan 0,60 – 0,69 dinyatakan kurang baik, untuk 0,70 – 0,79 dinyatakan dapat diterima dan diats 0,80 adalah baik.

a. Hasil Uji Reliabilitas Angket Arisan *Online*

Berikut ini tabel hasil realibilitas data yang diolah peneliti menggunakan SPSS Versi 26:

Tabel 4.11
Hasil Uji Realibilitas Keamanan (X₁)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.801	10

Sumber: Output SPSS 26 (Data Diolah 2021)

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, reliabilitas keamanan (X₁) dapat disimpulkan nilai *cronbach's Alpha* 0,801 > 0,60 yang berarti dinyatakan reliabel dengan baik.

Tabel 4.12
Hasil Uji Realibilitas Kemudahan (X₂)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.762	10

Sumber: Output SPSS 26 (Data Diolah 2012)

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, reliabilitas Kemudahan (X₂) dapat disimpulkan nilai cronbach's alpha 0,762 > 0,60 yang berarti dinyatakan reliabel dapat diterima.

Tabel 4.13
Hasil Uji Realibilitas Biaya (X₃)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.843	9

Sumber: Output SPSS 26 (Data Diolah 2021)

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, reliabilitas Biaya (X₃) dapat disimpulkan nilai cronbach's alpha 0,843 > 0,60 yang berarti dinyatakan reliabel dengan baik.

Tabel 4.14
Hasil Uji Realibilitas Motivasi (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.828	10

Sumber: Output SPSS 26 (Data Diolah 2021)

Berdasarkan tabel 4.12 di atas, reliabilitas Motivasi (Y) dapat disimpulkan nilai cronbach's alpha 0,828 > 0,60 yang berarti dinyatakan reliabel dengan baik.

b. Hasil Uji Reliabilitas Angket Menabung di Bank Syariah

Berikut ini tabel hasil realibilitas data yang diolah peneliti menggunakan SPSS Versi 26:

Tabel 4.15
Hasil Uji Realibilitas Keamanan (X_1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.880	10

Sumber: Output SPSS 26 (Data Diolah 2021)

Berdasarkan tabel 4.13 di atas, reliabilitas Keamanan (X_1) dapat disimpulkan nilai cronbach's alpha $0,880 > 0,60$ yang berarti dinyatakan reliabel dengan baik.

Tabel 4.16
Hasil Uji Realibilitas Kemudahan (X_2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.815	9

Sumber: Output SPSS 26 (Data Diolah 2021)

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, reliabilitas Kemudahan (X_2) dapat disimpulkan nilai cronbach's alpha $0,815 > 0,60$ yang berarti dinyatakan reliabel dengan baik.

Tabel 4.17
Hasil Uji Realibilitas Biaya (X_3)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.764	8

Sumber: Output SPSS 26 (Data Diolah 2012)

Berdasarkan tabel 4.15 di atas, reliabilitas Biaya (X_3) dapat disimpulkan nilai cronbach's alpha $0,764 > 0,60$ yang berarti dinyatakan reliabel dapat diterima.

Tabel 4.18
Hasil Uji Realibilitas Motivasi (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.839	9

Sumber: Output SPSS 26 (Data Diolah 2021)

Berdasarkan tabel 4.16 di atas, reliabilitas Motivasi (Y) dapat disimpulkan nilai cronbach's alpha $0,815 > 0,60$ yang berarti dinyatakan reliabel dengan baik.

3. Hasil Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif digunakan untuk penggambaran tentang statistik data seperti min, max, mean, sum, standar deviasi, variasi, range, dan lain-lain dan untuk mengukur distribusi data dengan skewness dan kurtosis.

a. Hasil Uji Deskriptif Arisan Online

Berikut ini tabel Uji Deskriptif arisan online yang diolah peneliti menggunakan SPSS Versi 26:

Tabel 4.19
Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Keamanan	45	27	53	39.36	5.905	34.871
Kemudahan	45	25	49	39.40	5.136	26.382
Biaya	45	25	44	36.98	5.061	25.613
Motivasi	45	25	50	38.87	5.833	34.027
Valid N (listwise)	45					

Sumber: Output SPSS 26 (Data Diolah 2021)

Dari Output tabel 4.17 di atas dapat dilihat bahwa untuk variabel keamanan, jumlah data (N) sebesar 45, kemudian nilai minimum sebesar 27, maximum sebesar 53, mean sebesar 39.36, standar deviasi sebesar 5.905, dan variance sebesar 34.871. Untuk

variabel kemudahan data (N) 45, kemudian nilai minimum sebesar 25, maximum sebesar 49, mean sebesar 39.40, standar deviasi sebesar 5.136, dan variance sebesar 26.382. Untuk variabel Biaya, jumlah data (N) sebesar 45, kemudian nilai minimum sebesar 25, maximum sebesar 44, mean sebesar 36.98, standar deviasi sebesar 5.061, dan variance sebesar 25.613. Untuk variabel Motivasi, jumlah data (N) sebesar 45, kemudian nilai minimum sebesar 25, maximum sebesar 50, mean sebesar 38.87, standar deviasi sebesar 5.833, dan variance sebesar 34.027.

b. Hasil Uji Deskriptif Menabung di Bank Syariah

Berikut ini tabel hasil Uji Realibilitas Menabung di Bank Syariah yang diolah peneliti menggunakan SPSS Versi 26:

Tabel 4.20
Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Keamanan	45	27	53	42.33	6.278	39.409
Kemudahan	45	23	49	40.82	5.553	30.831
Biaya	45	33	49	39.78	4.215	17.768
Motivasi	45	24	50	39.20	5.546	30.755
Valid N (listwise)	45					

Sumber: Output SPSS 26 (Data Diolah 2021)

Dari Output tabel 4.18 di atas dapat dilihat bahwa untuk variabel keamanan, jumlah data (N) sebesar 45, kemudian nilai minimum sebesar 27, maximum sebesar 53, mean sebesar 42.33, standar deviasi sebesar 6.278, dan variance sebesar 34.409. Untuk variabel kemudahan data (N) 45, kemudian nilai minimum sebesar

23, maximum sebesar 49, mean sebesar 40.82, standar deviasi sebesar 5.553, dan variance sebesar 30.831. Untuk variabel Biaya, jumlah data (N) sebesar 45, kemudian nilai minimum sebesar 33, maximum sebesar 49, mean sebesar 39.78, standar deviasi sebesar 4.215, dan variance sebesar 17.768. Untuk variabel Motivasi, jumlah data (N) sebesar 45, kemudian nilai minimum sebesar 24, maximum sebesar 50, mean sebesar 39.20, standar deviasi sebesar 5.546, dan variance sebesar 30.755.

4. Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas ini digunakan peneliti untuk mengetahui penyebaran data berdistribusi normal atau tidak. Berikut hasil olah data peneliti dengan perhitungan SPSS Versi 26:

Tabel 4.21
Hasil Uji Normalitas Arisan Online

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.69279647
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.091
	Negative	-.094-
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data Diolah, SPSS 26 Tahun 2021

Dari tabel 4.19 diatas dapat dilihat hasil signifikansi kemanan, kemudahan, biaya , motivasi memilih arisan *online Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,200 > 0,1$ dapat

disimpulkan data berdistribusi normal dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*.

Tabel 4.22
Hasil Uji Normalitas Menabung di Bank Syariah

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.98960791
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.097
	Positive	.089
	Negative	-.097-
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data Diolah, SPSS 26 Tahun 2021

Dari tabel 4.20 diatas dapat dilihat hasil signifikansi kemanan, kemudahan, biaya , motivasi memilih arisan *online* Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,1$ dapat disimpulkan data berdistribusi normal dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*.

5. Hasil Independent Sample T Test

Independent Sample T Test atau uji beda dua rata-rata digunakan untuk menguji dua rata-rata dari dua kelompok data yang independen. Sebelum dilakukan uji beda dua rata-rata maka dilakukan Uji F (uji homogenitas), artinya jika varian sama maka uji t menggunakan nilai Equal Variance Assumed (diasumsikan varian sama) dan jika varian berbeda menggunakan nilai Equal Variance not Assumed (diasumsikan varian tidak sama). Jika nilai

signifikansi dari uji $F > 0,1$ maka kelompok data memiliki varian yang sama, sebaliknya jika nilai signifikansi dari uji $F < 0,1$ maka kelompok data tidak memiliki varian yang sama. Berikut ini tabel uji Independent T Test yang diolah peneliti menggunakan SPSS Versi 26:

Tabel 4.23
Hasil Uji Independet T Test Keamanan

Group Statistics					
		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Keamanan	Arisan <i>Online</i>	45	39.35	5.905	.880
	Menabung di BS	45	42.33	6.277	.935

Hasil output Group Statistics dapat *dihitung Mean, Standard Deviation dan Standar error mean* dari variabel penelitian. Adapun nilai *mean* untuk keamanan Arisan *Online* adalah 39.35, sedangkan Menabung di BS adalah 42.33. *Standard Deviation* nilai keamanan pada Arisan *Online* adalah 5.905 dan Menabung di BS adalah 6.277. *Standard Error Mean* untuk keamanan Arisan *Online* 0.880 dan Menabung di BS adalah 0.935 dan disimpulkan bahwa nilai *Mean* Keamanan Menabung di BS lebih baik dibandingkan Arisan *Online*.

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Keamanan	Equal variances assumed	.110	.741	2.318	88	.023	2.977	1.284	5.531	.4245
	Equal variances not assumed			2.318	87.673	.023	2.977	1.284	5.531	.4244

	not assumed								
--	-------------	--	--	--	--	--	--	--	--

Sumber: Output SPSS 26 (Data Diolah 2021)

Hasil output independent samples test di atas dapat dilihat nilai signifikansi dari uji F sebesar $0.741 > 0,1$ maka H_0 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kelompok data keamanan antara arisan *online* dan menabung di bank syariah memiliki varian yang sama. Jadi uji t (*Independent Sample T Test*) menggunakan nilai *Equal Variances assumed*.

Menentukan t tabel derajat kebebasan (df) sebesar 88. sehingga dengan hasil uji 2 sisi ($0.1 : 2 = 0.05$) diperoleh t tabel sebesar 1.662. Dasar pengambilan keputusan untuk uji t yaitu: Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau signifikansi ≥ 0.1 maka H_0 diterima. Sebaliknya jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi < 0.1 maka H_0 ditolak.

Hasil perhitungan uji t diperoleh dari Variabel Keamanan, nilai hitung $> t_{tabel}$ ($2.318 > 1.662$) dan nilai signifikansi (sig. 2-tailed) $0.023 < 0.1$ maka H_0 ditolak. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan motivasi mahasiswa antara memilih arisan *online* dan menabung di bank syariah dari segi keamanan.

Tabel 4.24
Hasil Uji Independet T Test Kemudahan

Group Statistics					
	Arisan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kemudahan	Arisan Online	45	40.82	5.552	.827
	Menabung di BS	45	39.40	5.136	.765

Hasil output Group Statistics dapat *dihitung Mean, Standard Deviation dan Standar error mean* dari variabel penelitian. Adapun nilai *mean* untuk kemudahan Arisan Online adalah 40.82, sedangkan Menabung di BS adalah 39.40. *Standard Deviation* nilai kemudahan pada Arisan Online adalah 5.552 dan Menabung di BS adalah 5.136. *Standard Error Mean* untuk kemudahan Arisan Online 0.827 dan Menabung di BS adalah 0.765 dan disimpulkan bahwa nilai *Mean Kemudahan Arisan Online* lebih baik dibandingkan Menabung di Bank Syariah.

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Kemudahan	Equal variances assumed	.022	.883	1.261	88	.211	1.422	1.127	3.663	.818
	Equal variances not assumed			1.261	87.471	.211	1.422	1.127	3.663	.818

Sumber: Output SPSS 26 (Data Diolah 2021)

Hasil output independent samples test di atas dapat dilihat nilai signifikansi dari uji F sebesar $0.883 > 0,1$ maka H_0 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kelompok data kemudahan antara arisan *online* dan menabung di bank syariah memiliki varian yang sama. Jadi uji t (*Independent Sample T Test*) menggunakan nilai *Equal Variances assumed*.

Menentukan t tabel derajat kebebasan (df) sebesar 88. sehingga dengan hasil uji 2 sisi ($0.1 : 2 = 0.05$) diperoleh t tabel sebesar 1.662. Dasar pengambilan keputusan untuk uji t yaitu: Jika t hitung < t tabel atau signifikansi ≥ 0.1 H_0 diterima. Sebaliknya jika t hitung > t tabel dan signifikansi < 0.1 maka H_0 ditolak.

Hasil perhitungan uji t diperoleh dari Variabel Keamanan, nilai hitung > t tabel ($1.261 < 1.662$) dan nilai signifikansi (sig. 2-tailed) $0.211 > 0.1$ maka H_0 ditolak. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan motivasi mahasiswa antara memilih arisan *online* dan menabung di bank syariah dari segi kemudahan.

Tabel 4.25
Hasil Uji Independet T Test Biaya

Group Statistics					
	Arisan	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Biaya	Arisan Online	45	36.97	5.060	.754
	Menabung di BS	45	39.77	4.215	.628

Hasil output Group Statistics dapat *dihitung Mean, Standard Deviation dan Standar error mean* dari variabel penelitian. Adapun nilai *mean* untuk Biaya Arisan *Online* adalah 36.97, sedangkan Menabung di BS adalah 39.77. *Standard Deviation* nilai Biaya pada Arisan *Online* adalah 5.060 dan Menabung di BS adalah 4.215. *Standard Error Mean* untuk Biaya Arisan *Online* 0.754 dan Menabung di BS adalah 0.628 dan disimpulkan bahwa nilai *Mean* Biaya Menabung di BS lebih baik dibandingkan Arisan *Online*.

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Biaya	Equal variances assumed	1.686	.197	2.852	88	.005	2.800	.981	4.751	.848
	Equal variances not assumed			2.852	85.213	.005	2.800	.981	4.752	.847

Sumber: Output SPSS 26 (Data Diolah 2021)

Hasil output independent samples test di atas dapat dilihat nilai signifikansi dari uji F sebesar $1.686 > 0,1$ maka H_0 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kelompok data biaya antara arisan *online* dan menabung di bank syariah memiliki varian yang sama. Jadi uji t (*Independent Sample T Test*) menggunakan nilai *Equal Variances assumed*.

Menentukan t tabel derajat kebebasan (df) sebesar 88. sehingga dengan hasil uji 2 sisi ($0.1 : 2 = 0.05$) diperoleh t tabel sebesar 1.662. Dasar pengambilan keputusan untuk uji t yaitu: Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau signifikansi ≥ 0.1 H_0 diterima. Sebaliknya jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi < 0.1 maka H_0 ditolak.

Hasil perhitungan uji t diperoleh dari Variabel Keamanan, nilai hitung $> t_{tabel}$ ($2.852 > 1.662$) dan nilai signifikansi (sig. 2-tailed) $0.005 < 0.1$ maka H_0 ditolak. Artinya terdapat perbedaan

yang signifikan motivasi mahasiswa antara memilih arisan *online* dan menabung di bank syariah dari segi biaya.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Perbandingan motivasi memilih arisan *online* dan menabung di bank syariah pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Motivasi adalah sesuatu yang timbul setelah menerima rangsangan dari produk yang dilihatnya, dari sana timbul keinginan atau ketertarikan untuk mencoba produk tersebut sampai pada akhirnya timbul keinginan untuk memilikinya. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan SPSS Versi 26 diketahui bahwa:

1. Perbandingan Motivasi Mahasiswa memilih antara arisan *online* dan menabung di bank syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dari Variabel Keamanan

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang berjudul “Perbandingan motivasi memilih arisan *online* dan menabung di bank syariah pada mahasiswa Fakultas ekonomi dan bisnis islam institut Agama islam negeri padangsidempuan” dari variabel keamanan, dengan jumlah responden 90 orang, untuk responden arisan online 45 orang dan untuk responden menabung di bank syariah 45 orang.

Angket arisan *online* memiliki item pertanyaan untuk variabel keamanan sebanyak 11 pernyataan. Berdasarkan uji

validitas 10 item pernyataan valid dan 1 item pernyataan yang dinyatakan tidak valid, sedangkan dengan uji realibilitas nilai cronbach alpha $0.801 > 0.6$ yang berarti reliabel dengan baik. Dan uji Deskriptif variabel keamanan jumlah data (N) sebesar 45, kemudian nilai minimum sebesar 27, maximum sebesar 53, mean sebesar 39.36, standar deviasi sebesar 5.905, dan variance sebesar 34.871.

Sedangkan untuk angket Menabung di bank syariah memiliki item pernyataan untuk variabel keamanan sebanyak 11 pernyataan. Berdasarkan uji validitas 10 item pernyataan valid dan 1 item pernyataan dinyatakan tidak valid, sedangkan dengan uji realibilitas nilai cronbach alpha $0.880 > 0.6$ yang berarti dinyatakan reliabel dengan baik. Dan uji deskriptif variabel keamanan jumlah data (N) sebesar 45, kemudian nilai minimum sebesar 27, maximum sebesar 53, mean sebesar 42.33, standar deviasi sebesar 6.278, dan variance sebesar 34.409.

Hasil perhitungan uji t diperoleh nilai t hitung $> t$ tabel ($2.318 > 1.662$) dan nilai signifikansi (sig. 2-tailed) $0.023 < 0.1$ maka H_0 ditolak. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan motivasi mahasiswa terhadap arisan *online* dan menabung di bank syariah. di fakultas ekonomi dan bisnis islam dari segi keamanan. Nilai positif yang didapat adalah adanya peningkatan keamanan akan meningkatkan motivasi mahasiswa.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ma Fuadah (2019) mengatakan bahwa jaminan rasa aman ternyata berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi menabung nasabah di BNI Syariah Kota X.

2. Perbandingan Motivasi Mahasiswa memilih antara arisan online dan menabung di bank syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dari Variabel Kemudahan

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang berjudul “Perbandingan motivasi memilih arisan *online* dan menabung di bank syariah pada mahasiswa Fakultas ekonomi dan bisnis islam institut Agama islam negeri padangsidempuan” dari variabel kemudahan, dengan jumlah responden 90 orang, untuk responden arisan online 45 orang dan untuk responden menabung di bank syariah 45 orang.

Angket arisan *online* memiliki item pertanyaan untuk variabel kemudahan sebanyak 10 pernyataan. Berdasarkan uji validitas 10 item pernyataan dinyatakan valid, sedangkan dengan uji realibilitas nilai cronbach alpha $0.762 > 0.6$ yang berarti reliabel dengan baik. Dan uji Deskriptif variabel kemudahan jumlah data (N) sebesar 45, kemudian nilai minimum sebesar 25, maximum sebesar 49, mean sebesar 39.40, standar deviasi sebesar 5.136, dan variance sebesar 26.382.

Sedangkan untuk angket Menabung di bank syariah memiliki item pernyataan untuk variabel kemudahan sebanyak 10 pernyataan. Berdasarkan uji validitas 9 item pernyataan valid dan 1 item pernyataan dinyatakan tidak valid, sedangkan dengan uji realibilitas nilai cronbach alpha $0.815 > 0.6$ yang berarti dinyatakan reliabel dengan baik. Dan uji deskriptif variabel kemudahan jumlah data (N) sebesar 45, kemudian nilai minimum sebesar 23, maximum sebesar 49, mean sebesar 40.82, standar deviasi sebesar 5.553, dan variance sebesar 30.831.

Hasil perhitungan uji t diperoleh nilai t hitung $< t$ tabel ($1.261 < 1.662$) dan nilai signifikansi (sig. *2-tailed*) $0.211 > 0.1$ maka H_0 ditolak. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan motivasi mahasiswa terhadap arisan *online* dan menabung di bank syariah. di fakultas ekonomi dan bisnis islam dari segi kemudahan. Nilai positif yang didapat adalah adanya peningkatan kemudahan akan meningkatkan motivasi mahasiswa.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nurmalasari (2019) mengatakan bahwa kemudahan berpengaruh signifikan terhadap motivasi menggunakan bank syariah. Penelitian yang dilakukan Hasanah (2019) mengatakan bahwa kemudahan berpengaruh positif terhadap motivasi menabung.

3. Perbandingan Motivasi Mahasiswa memilih antara arisan *online* dan menabung di bank syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dari Variabel Biaya

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang berjudul “Perbandingan motivasi memilih arisan *online* dan menabung di bank syariah pada mahasiswa Fakultas ekonomi dan bisnis islam institut Agama islam negeri padangsidempuan” dari variabel kemudahan, dengan jumlah responden 90 orang, untuk responden arisan *online* 45 orang dan untuk responden menabung di bank syariah 45 orang.

Angket arisan *online* memiliki item pertanyaan untuk variabel biaya sebanyak 10 pernyataan. Berdasarkan uji validitas 9 item pernyataan dinyatakan valid dan 1 item pernyataan dinyatakan tidak valid, sedangkan dengan uji realibilitas nilai cronbach alpha $0.843 > 0.6$ yang berarti reliabel dengan baik. Dan uji Deskriptif variabel biaya jumlah data (N) sebesar 45, kemudian nilai minimum sebesar 25, maximum sebesar 44, mean sebesar 36.98, standar deviasi sebesar 5.061, dan variance sebesar 25.613.

Sedangkan untuk angket Menabung di bank syariah memiliki item pernyataan untuk variabel biaya sebanyak 10 pernyataan. Berdasarkan uji validitas 8 item pernyataan valid dan 2 item pernyataan dinyatakan tidak valid, sedangkan dengan uji

realibilitas nilai cronbach alpha $0.764 > 0.6$ yang berarti dinyatakan reliabel dengan baik. Dan uji deskriptif variabel biaya jumlah data (N) sebesar 45, kemudian nilai minimum sebesar 33, maximum sebesar 49, mean sebesar 39.78, standar deviasi sebesar 4.215, dan variance sebesar 17.768.

Hasil perhitungan uji t diperoleh nilai t hitung $< t$ tabel ($2.852 > 1.662$) dan nilai signifikansi (sig. 2-tailed) $0.005 < 0.1$ maka H_0 ditolak. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan motivasi mahasiswa terhadap arisan *online* dan menabung di bank syariah di fakultas ekonomi dan bisnis islam dari segi kemudahan. Nilai positif yang didapat adalah adanya keringanan biaya akan meningkatkan motivasi mahasiswa.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosnani (2020) mengatakan biaya administrasi berpengaruh positif terhadap motivasi menabung di bank syariah.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menyusun langkah demi langkah sedemikian rupa demi memperoleh hasil terbaik. Namun penelitian dengan hasil yang sempurna masih sangat sulit dilakukan. Hal ini dikarenakan terdapat berbagai keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melakukan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan bahan materi dari penelitian ini, seperti kurangnya sumber buku-buku yang menjelaskan lebih detail tentang variabel yang ada dalam penelitian ini.
2. Dalam penyebaran angket peneliti tidak mengetahui apakah responden mengisi angket dengan jujur dalam menjawab setiap pernyataan yang diberikan sehingga mempengaruhi validitas data yang diperoleh.
3. Keterbatasan waktu, tenaga, dan dana peneliti yang tidak mencukupi untuk penelitian yang lebih maksimal.
4. Meskipun demikian, peneliti berusaha dengan maksimal agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan pada BAB sebelumnya tentang Perbandingan Motivasi Mahasiswa memilih arisan *online* atau menabung di bank syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan Motivasi Mahasiswa terhadap Arisan *Online* dan Menabung di Bank Syariah dari segi keamanan dilihat dari hasil perhitungan uji t diperoleh Variabel Keamanan, nilai t hitung $>$ t tabel ($2.318 > 1.987$) dan nilai signifikansi (sig. *2-tailed*) $0.023 < 0.05$. Dan diketahui bahwa keamanan Bank Syariah lebih aman dibandingkan Arisan *Online*.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan Motivasi Mahasiswa terhadap Arisan *Online* dan Menabung di Bank Syariah dari segi kemudahan dilihat dari hasil perhitungan uji t diperoleh Variabel Kemudahan, nilai hitung $>$ t tabel ($1.261 < 1.987$) dan nilai signifikansi (sig. *2-tailed*) $0.211 > 0.05$. Dan diketahui bahwa kemudahan Arisan *Online* lebih mudah dibandingkan Menabung di Bank Syariah.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan Motivasi Mahasiswa terhadap Arisan *Online* dan Menabung di Bank Syariah dari

segi biaya dilihat dari hasil perhitungan uji t diperoleh Variabel biaya, nilai hitung $> t$ tabel ($2.852 > 1.987$) dan nilai signifikansi (sig. *2-tailed*) $0.005 < 0.05$. Dan diketahui bahwa Biaya Menabung di Bank Syariah lebih murah dibandingkan Arisan *Online*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Bank Syariah

Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa faktor kemudahan, keamanan, dan biaya berpengaruh terhadap motivasi mahasiswa untuk menabung di bank syariah. Oleh karena itu, peneliti berharap pihak bank syariah mampu memanfaatkan potensi tersebut untuk mengembangkan market perusahaannya terutama dalam kemandirian meningkatkannya lagi, dari segi kemudahan untuk meningkatkan kualitas pelayanan contohnya, mobile banking lebih banyak lagi fitur dan mudah untuk digunakan, dari segi biaya agar mengurangi biaya administrasi dan jika bisa ditiadakan

2. Bagi Pihak FEBI IAIN Padangsidimpuan

Peneliti menyarankan untuk lebih sering mengadakan kegiatan yang berhubungan dengan menabung ataupun kegiatan perbankan lainnya. Peneliti juga menyarankan untuk membuat sarana yang

memadai di FEBI untuk mengakses informasi seputar dunia perbankan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai upaya pengembangan diri dan menambah pengetahuan, diharapkan selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih baik dan dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan yang terjadi pada saat melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma Buchari dan Juni Donni , *Manajemen Bisnis Syariah Menanamkan Nilai dan Praktik Syariah dalam Bisnis Kontemporer*, Bandung: Alfabeta 2014.
- Arifin Zainul, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, Jakarta: AlvaBet, 2002.
- Fahmi Irham, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Teori dan aplikasi*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Prenada Media Group, 2014.
- Karim A. Adiwarmanto, *Fikih Ekonomi Islam*, Diterjemahkan dari “ Ma La Yasa’ at Tajira Jahluhu” oleh Abu Umar Basyir, Jakarta: Darul Haq, 2015.
- Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Muthaher Osmad, *Akuntansi Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Nawawi Ismail , *Fikih Muamalah Klasik dan Kontemporer*, Bogor: Penerbit GhaliaIndonesia, 2012.
- Rohma Rozikin, *Hukum Arisan dalam Islam*, Malang: Universitas Brawijaya, 2018.
- Rizal Yaya, dkk., *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*, Jakarta: Salemba Empat, 2016.
- Sjahdeini Remy Sutan, *Perbankan Syariah Produk-Produk dan Aspek Hukumnya*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Susanto Herry dan Umam Khairul, *Manajemen Pemasaran Bank Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Suwiknyo Dwi, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, Yogyakarta: PustakaBelajar, 2016.

Thamrin Abdullah dan Francis Tantri, *Bank dan Lembaga Keuangan*, Jakarta:

Rajawali Pers: 2014.

Umam Khaerul, *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2013.

Wardiah Lasmi Mia, *Pengantar Perbankan Syariah*, Bandung: Pustaka Setia, 2019.

Wiroso, *Produk Perbankan Syariah*, Jakarta: LPFE Usakti, 2009.

Masithah Siti, “ *Tinjauan Hukum Islam Tentang Pelaksanaan Arisan Online Handphone di Instagram*”, skripsi UIN Raden Intan Lampung , 2018.

Prihantari Irma, “ *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Praktek Arisan Sepeda Motor di kecamatan Kulon Progo*”, Skripsi :Program SI UIN Syarif

Hidayatullah, Jakarta 2009.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA PRIBADI

Nama : Siti Ulfa Ritonga
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Sitinjak, 01 Oktober 1999
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Jl. Sibolga km.15 Lk.IV kel. Sitinjak
No.Hp : 082276287009
E-mail : ulfaritonga10@gmail.com

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Ali Mukmin Ritonga
Pekerjaan : PNS
Nama Ibu : Masripah Hutasuhut
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

C. LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2005-2011 : SD Negeri 100040 Sitinjak
Tahun 2011-2014 : SMP Negeri 1 Angkola Barat
Tahun 2014-2017 : SMK Negeri 1 Padangsidempuan
Tahun 2017-2021 : Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si

NIDN : 2013018301

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul :

Perbandingan Motivasi Memilih Arisan *Online* Dan Menabung Di Bank Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

yang disusun oleh :

Nama : Siti Ulfa Ritonga

Nim : 1740100214

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Perbankan Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut :

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyampaikan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidempuan, Juni 2021

H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si

NIDN. 2013018301

KATA PENGANTAR UNTUK ANGGKET (KUESIONER)

Kepada Yth,

Saudara/i

di Tempat

Dalam rangka menyelesaikan karya ilmiah (skripsi) pada program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN)

Padangsidempuan maka saya :

Nama : Siti Ulfa Ritonga

Nim :1740100214

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, dengan segala kerendahan hati dan harapan, peneliti mohon kesediaan saudara/i untuk mengisi daftar pertanyaan-pertanyaan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada.

Informasi yang saudara/i berikan sangatlah berarti dalam penyelesaian skripsi peneliti dengan judul **“Perbandingan Motivasi Memilih Arisan *Online* Dan Menabung Di Bank Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan”**. Untuk mencapai maksud tersebut peneliti mohon kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner ini dengan memilih jawaban yang telah disediakan.

Atas kesediaan saudara/i meluangkan waktu membantu peneliti mengisi kuesioner ini, peneliti mengucapkan terimakasih.

Padangsidempuan,
Hormat saya,

Juni 2021

Siti Ulfa Ritonga
Nim. 1740100214

IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Nim :
3. Jurusan :
4. Fakultas :
5. Jenis Kelamin :
6. Alamat :
7. Lama menabung :

PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah data diri saudara/i sesuai dengan keadaan sebenarnya pada identitas responden
2. Bacalah dengan seksama setiap pertanyaan dan jawaban yang tersedia
3. Jawab dan isilah sesuai pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda ceklis (√) pada alternatif yang tersedia pada kolom jawaban
4. Mohon jawaban diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian pada salah satu jawaban
SS = Sangat Setuju
S = Setuju
KS = Kurang Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju
5. Semua jawaban saudara/i dijamin kerahasiannya
6. Pernyataan ini semata untuk tujuan penelitian

LEMBAR VALIDASI
ANGKET KEAMANAN (X₁)

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir

Indikator	No.Soal	V	VR	TV
Jaminan Keamanan	1,3,4,5,7,10			
Kerahasiaan Data	2,6			
Kenyamanan	8,9,11			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidempuan, Juni 2021
Validator

H.Ali Hardana, S.Pd., M.Si
NIDN. 2013018301

LEMBAR VALIDASI
ANGKET KEMUDAHAN (X₂)

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir

Indikator	No.SoaI	V	VR	TV
Akses Lokasi	1,2,4			
Sistem Pengoperasian	5,6,7			
Simple	3			
Pelayanan	8,9,10			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidempuan, Juni 2021
Validator

H.Ali Hardana, S.Pd., M.Si
NIDN. 2013018301

LEMBAR VALIDASI
ANGKET BIAYA (X₃)

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir

Indikator	No.Soal	V	VR	TV
Tingkat Biaya	1,2,3,4,5			
Kesesuaian Biaya dengan Kualitas	6,7,8,9			
Waktu Pembayaran	10			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidempuan, Juni 2021
Validator

H.Ali Hardana, S.Pd., M.Si
NIDN. 2013018301

LEMBAR VALIDASI
ANGKET MOTIVASI (Y)

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir

Indikator	No.SoaI	V	VR	TV
Kebutuhan Fisiologis	1,3,8			
Kebutuhan akan rasa aman	5			
Kebutuhan aktualisasi diri	2,6,7,10			
Kebutuhan Sosial	4,9			

Catatan:

.....

.....

.....

Padangsidempuan, Juni 2021

Validator

H.Ali Hardana, S.Pd., M.Si

NIDN. 2013018301

DAFTAR PERNYATAAN

1. Menabung di Bank Syariah Variabel Keamanan (X_1)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya Memilih Bank Syariah Karena Aman					
2	Bank Syariah Menjaga Kerahasiaan Data-Data Nasabah					
3	Pelayanan Yang Diberikan Kepada Nasabah Sangat Memuaskan					
4	Transaksi Melalui Aplikasi <i>Mobile Banking</i> Aman Dan Cepat					
5	Transaksi Melalui Aplikasi <i>Mobile Banking</i> Terkadang Gagal Karena Jaringan					
6	Bank Syariah Menjamin Ketepatan Catatan Transaksi					
7	Bank Syariah Menjamin Keamanan Saldo Di Rekening Anda					
8	Selalu Memberikan Kenyamanan Dalam Bertransaksi					
9	Semua Produk Bank Syariah Aman					
10	Bank Syariah Tidak Pernah Bermasalah Mengenai Keamanan Data Nasabah					
11	Bank Syariah Mengutamakan Keamanan Dan Kenyamanan Nasabah					

DAFTAR PERNYATAAN

Variabel Kemudahan (X_2)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya Memilih Bank Syariah Karena Lokasinya Mudah Dijangkau					
2	Lokasi Bank Syariah Lebih Dekat Dengan Perkotaan					
3	Saya Memilih Bank Syariah Karena Bisa Bertransaksi Dimana Saja					
4	Lokasi ATM Bank Syariah Tidak Strategis					
5	Saya Menabung Bisa Langsung Melalui Aplikasi <i>Mobile Banking</i>					
6	Apabila Saya Ingin Bertransaksi Bisa Langsung Lewat Aplikasi					
7	Tidak Membiarkan Nasabah Menunggu Lama					
8	Pihak Bank Selalu Siap Membantu Apabila Ada Keluhan					
9	Karyawan Bank Syariah Melayani Nasabahnya Dengan Sepenuh Hati					
10	Setiap Ada Keluhan Langsung Di Respon Pihak Bank					

DAFTAR PERNYATAAN

Variabel Biaya (X_3)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Biaya Administrasi Menabung Di Bank Syariah Relatif Lebih Murah					
2	Saya Tidak Pernah Mengeluh Mengenai Biaya Administrasi Di Bank Syariah					
3	Nasabah Senang Menabung Di Bank Syariah Karena Biaya Administrasi Tidak Ada					
4	Nasabah Tetap Menabung Di Bank Syariah Karena Biayanya Murah					
5	Bank Syariah Memahami Keinginan Nasabah Dengan Membuat Biaya Adiministrasi Tidak Ada					
6	Biaya-Biaya Yang Dikenakan Kepada Nasabah Wajar					
7	Biaya Administrasi Merupakan Potongan Yang Dilakukan Oleh Bank					
8	Nasabah Merasa Biaya Administrasi Tabungan Yang Diberikan Bank Sangat Tepat					
9	Bank Syariah Tidak Menentukan Waktu Untuk Menabung					
10	Bank Syariah Memberikan Masa Tenggang Pembayaran Biaya Administrasi					

DAFTAR PERNYATAAN

Variabel Motivasi (Y)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya Memilih Bank Syariah Karena Kebutuhan					
2	Saya Memilih Bank Syariah Karena Bebas Dari Riba					
3	Produk-Produk Yang Ditawarkan Bank Syariah Tidak Sesuai Dengan Kebutuhan Saya					
4	Bank Syariah Dapat Meningkatkan Kemaslahatan Ummat					
5	Saya Memilih Bank Syariah Karena Aman					
6	Iklan Bank Syariah Membuat Saya Tertarik Untuk Menabung					
7	Bank Syariah Menganut Prinsip Transparan					
8	Saya Memilih Bank Syariah Karena Sesuai Dengan Program Studi Saya					
9	Bank Syariah Pasti Dapat Bertahan Dari Krisis					
10	Kegiatan Dan Operasional Yang Sesuai Dengan Syariat Islam					

DAFTAR PERNYATAAN

2. Arisan Online

Variabel Keamanan (X_1)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya Memilih Arisan Onine Karena Aman					
2	Pelayanan Yang Diberikan Kepada Nasabah Sangat Memuaskan					
3	Transaksi Melalui Aplikasi <i>Instragram</i> Aman Dan Cepat					
4	Transaksi Melalui Aplikasi <i>Instagram</i> Terkadang Gagal Karena Jaringan					
5	Administrator Menjamin Kemanan Arisan Yang Anda Berikan					
6	Arisan Online Tidak Pernah Bermasalah					
7	Arisan Onine Menjaga Kerahasiaan Data-Data Nasabah					
8	Administrator Menjamin Ketepatan Catatan Transaksi					
9	Selalu Memberikan Kenyaman Dalam Bertransaksi					
10	Semua Produk Arisan Online Aman					
11	Administrator Mengutamakan Keamanan Dan Kenyamanan Anggota					

DAFTAR PERNYATAAN

Variabel Kemudahan (X_2)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya Memilih Arisan Onine Karena Lokasi administrator Mudah Dijangkau					
2	Lokasi administrator Arisan Onine Lebih Dekat Dengan Perkotaan					
3	Apabila Saya Ingin Bertransaksi Bisa Langsung Lewat Aplikasi					
5	Saya Menabung Bisa Langsung Melalui Aplikasi <i>Instagram</i>					
6	Tidak Membiarkan Anggota Menunggu Lama					
7	Saya Memilih Arisan Onine Karena Bisa Bertransaksi Dimana Saja					
8	Administrator Selalu Siap Membantu Apabila Ada Keluhan					
9	Administrator Melayani Anggota Dengan Sepenuh Hati					
10	Setiap Ada Keluhan Langsung Di Respon Administrator					

DAFTAR PERNYATAAN

Variabel Biaya (X_3)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Biaya Administrasi Menabung Arisan Online Relatif Lebih Murah					
2	Saya Tidak Pernah Mengeluh Mengenai Biaya Administrasi					
3	Saya Senang Mengikuti Arisan Online Karena Biaya Administrasi Tidak Ada					
4	Saya Tetap Mengikuti Arisan Online Karena Biayanya Murah					
5	Administrator Memahami Keinginan Anggota Dengan Membuat Biaya Administrasi Tidak Ada					
6	Biaya-Biaya Yang Dikenakan Kepada Nasabah Wajar					
7	Biaya Administrasi Merupakan Potongan Yang Dilakukan Oleh Administrator					
8	Saya Merasa Biaya Administrasi Tabungan Yang Diberikan Administrator Sangat Tepat					
9	Arisan Online Tidak Menentukan Waktu Pembayaran					
10	Administrator Memberikan Masa Tenggang Pembayaran Biaya Administrasi					

DAFTAR PERNYATAAN

Variabel Motivasi (Y)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya Memilih Arisan Onine Karena Kebutuhan					
2	Saya Memilih Arisan Onine Karena Bebas Dari Riba					
3	Produk-Produk Yang Ditawarkan Arisan Onine Tidak Sesuai Dengan Kebutuhan Saya					
4	Arisan Onine Dapat Meningkatkan Kemaslahatan Ummat					
5	Saya Memilih Arisan Onine Karena Aman					
6	Iklan Arisan Onine Membuat Saya Tertarik Untuk Mengikutinya					
7	Arisan Online Menganut Prinsip Transparan					
8	Saya Memilih Arisan Online Karena Sesuai Dengan Program Studi Saya					
9	Arisan Online Pasti Dapat Membantu Saya					
10	Kegiatan Dan Operasional Yang Sesuai Dengan Syariat Islam					

PERNYATAAN MENJADI RESPONDEN

- 1. Nama :
- 2. Nim :
- 3. Jurusan :
- 4. Fakultas :
- 5. Jenis Kelamin :
- 6. Alamat :
- 7. Lama menabung :
- 8. Alasan memilih Menabung di bank syariah / Arisan Online :

.....
.....
.....

Adalah benar telah menjadi responden pada penelitian ini yang berjudul :
Perbandingan Motivasi Memilih Arisan *Online* Dan Menabung Di Bank Syariah
Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri
Padangsidempuan. Dengan mengisi angket/kusioner yang telah diberikan peneliti
sesuai dengan kondisi/keadaan responden yang sebenarnya tanpa ada unsur paksaan,
dan isian saudara/i tidak untuk disebarakan.

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat, saya ucapkan terimakasih.

Padangsidempuan, 2021

.....

A. JAWABAN ANGKET MENABUNG DI BANK SYARIAH

1. KEAMANAN (X1)

NO	Item Pertanyaan											Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	5	5	5	4	3	5	4	4	4	4	5	48
2	3	3	4	4	3	4	5	3	5	4	5	43
3	3	4	4	4	3	5	3	3	3	4	4	40
4	3	3	4	3	3	2	1	3	1	4	3	30
5	3	5	4	4	4	4	4	3	5	4	3	43
6	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	43
7	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	5	42
8	5	5	5	4	3	5	4	2	4	4	5	46
9	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	46
10	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	44
11	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	46
12	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	52
13	3	4	3	3	4	2	3	4	2	4	2	34
14	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	53
15	3	5	5	3	4	5	5	3	3	3	5	44
16	3	4	4	5	5	5	5	3	4	4	4	46
17	4	4	5	3	5	4	4	3	3	4	4	43
18	3	3	4	3	1	2	2	2	1	3	3	27
19	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	53
20	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	44
21	5	4	4	3	4	4	5	5	3	5	5	47
22	5	4	3	3	4	4	4	5	3	4	4	43
23	3	3	4	3	1	2	1	4	1	4	3	29
24	5	5	5	4	3	5	4	3	4	4	5	47
25	5	5	5	4	3	5	4	3	4	4	5	47
26	3	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	47
27	4	3	2	2	3	4	3	4	4	4	3	36
28	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	51
29	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	4	36
30	5	5	5	4	3	5	4	4	4	4	5	48
31	3	4	3	3	4	2	3	5	2	4	2	35
32	3	4	5	3	5	3	3	4	3	5	3	41
33	4	3	2	2	3	4	3	5	4	4	3	37
34	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	38
35	3	4	3	3	4	2	3	5	2	4	2	35
36	5	4	3	3	4	4	4	2	3	4	3	39
37	4	5	4	3	3	3	3	4	3	2	4	38
38	5	5	5	4	3	5	4	3	4	4	5	47
39	5	5	5	4	5	4	2	2	3	5	4	44
40	5	5	5	4	5	4	2	2	3	5	4	44
41	3	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	47
42	4	3	2	2	3	4	3	4	4	4	3	36
43	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	51

44	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	36
45	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	39

2. KEMUDAHAN (X2)

No	Item Pertanyaan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	43
2	4	4	5	3	4	4	4	4	5	4	41
3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	41
4	5	4	5	4	5	5	4	3	4	3	42
5	3	3	4	4	5	4	5	5	4	3	40
6	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
7	3	5	5	4	3	4	4	4	4	4	40
8	5	4	4	3	5	4	5	3	5	4	42
9	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	46
10	4	4	4	4	3	3	3	3	5	5	38
11	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	45
12	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	45
13	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	45
14	4	4	4	3	4	3	3	3	5	5	38
15	4	5	5	5	4	5	4	3	3	5	43
16	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	45
17	3	4	5	2	4	3	4	2	4	4	35
18	3	5	5	2	1	1	3	4	5	5	34
19	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
20	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	35
21	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	46
22	4	4	4	4	3	3	3	3	5	5	38
23	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	45
24	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	45
25	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	45
26	4	4	4	3	4	3	3	3	5	5	38
27	4	5	5	5	4	5	4	3	3	5	43
28	3	5	5	2	5	5	5	3	1	4	38
29	3	4	4	5	4	5	5	4	4	5	23
30	4	4	5	3	4	4	4	3	4	5	40
31	3	3	4	3	3	2	1	1	4	1	25
32	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
33	3	5	5	4	3	4	4	4	4	4	40
34	5	4	4	3	5	4	5	3	5	4	42
35	5	4	2	3	4	4	4	3	4	4	38
36	3	5	4	5	4	5	4	5	5	4	44
37	2	3	5	2	5	3	4	2	2	2	30
38	3	4	4	3	2	1	5	3	4	5	39
39	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	42
40	5	4	4	3	3	4	3	3	5	5	39
41	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
42	3	5	5	4	3	4	4	4	4	4	40

43	5	4	4	3	5	4	5	3	5	4	42
44	5	5	5	4	5	4	4	5	3	4	44
45	3	3	4	3	4	5	4	4	3	4	37

3. BIAYA (X3)

No	Item Pertanyaan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	4	5	2	4	3	4	2	4	4	35
2	3	5	5	2	1	1	3	4	5	5	34
3	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	45
4	4	4	4	3	4	3	3	3	5	5	38
5	4	5	5	5	4	5	4	3	3	5	43
6	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	45
7	3	4	5	2	4	3	4	2	4	4	35
8	3	5	5	2	1	1	3	4	5	5	34
9	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
10	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	35
11	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	46
12	4	4	4	4	3	3	3	3	5	5	38
13	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	45
14	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	33
15	4	5	5	4	4	4	4	3	5	5	43
16	4	5	5	4	4	5	4	3	4	5	43
17	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	40
18	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	39
19	5	5	5	4	4	5	4	3	4	5	44
20	3	4	5	2	4	3	4	2	4	4	35
21	3	5	5	2	1	1	3	4	5	5	34
22	4	5	5	4	4	3	3	3	5	5	41
23	3	5	5	4	4	4	2	3	5	5	40
24	4	5	5	4	4	5	4	3	5	5	44
25	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	33
26	4	5	5	4	4	3	3	3	5	5	41
27	3	5	5	4	4	4	2	3	5	5	40
28	4	5	5	4	4	5	4	3	5	5	44
29	3	4	5	2	4	3	4	2	4	4	35
30	3	5	5	2	1	1	3	4	5	5	34
31	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	39
32	5	5	5	4	4	5	4	3	4	5	44
33	3	5	5	4	4	4	4	3	5	4	41
34	4	5	5	4	4	3	3	3	5	5	41
35	3	5	5	4	4	4	2	3	5	5	40
36	4	5	5	4	4	5	4	3	5	5	44
37	4	5	5	4	4	5	4	3	5	5	44
38	4	5	5	4	4	3	3	3	5	5	41
39	3	5	5	4	4	4	3	4	5	5	40
40	4	5	5	4	4	5	4	3	5	5	44
41	4	4	5	3	4	4	4	4	5	4	41

42	3	4	5	2	4	3	4	2	4	4	35
43	3	5	5	2	1	1	3	4	5	5	34
44	5	3	4	4	5	4	5	3	4	3	40
45	3	4	4	4	4	5	3	3	4	3	37

4. MOTIVASI (Y)

No	Item Pertanyaan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
2	4	5	5	5	4	5	3	3	5	4	43
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	35
5	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	40
6	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	43
7	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	43
8	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	33
9	4	5	5	5	4	5	4	3	5	3	43
10	3	5	5	2	5	5	5	3	2	4	39
11	3	4	4	5	4	5	5	4	5	4	43
12	4	4	5	3	4	4	4	3	3	3	37
13	3	3	4	3	3	2	1	1	3	1	24
14	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
15	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	44
16	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	34
17	4	5	5	5	4	5	4	3	5	4	44
18	3	5	5	2	5	5	5	3	2	5	40
19	3	4	4	5	4	5	5	4	5	5	44
20	4	4	5	3	4	4	4	3	3	4	38
21	3	4	4	4	4	5	5	5	4	5	43
22	4	4	5	3	4	4	4	3	4	5	40
23	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	34
24	4	5	5	5	4	5	4	3	5	4	44
25	3	5	5	2	5	5	5	3	2	5	40
26	3	4	4	5	4	5	5	4	5	5	44
27	4	4	5	3	4	4	4	3	3	4	38
28	3	4	4	4	4	5	5	5	4	5	43
29	4	2	4	2	3	4	4	4	2	4	33
30	4	4	4	2	3	4	4	4	2	4	35
31	5	4	5	3	2	2	2	3	3	2	31
32	4	3	5	4	3	4	4	5	4	4	40
33	4	5	5	2	1	4	3	4	2	3	33
34	4	5	4	5	5	2	5	4	5	5	44
35	2	5	5	3	4	5	5	4	3	5	41
36	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	33
37	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	32
38	4	5	4	5	5	2	5	4	5	5	44
39	5	5	5	2	5	5	5	3	2	5	42
40	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	34

41	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	37
42	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
43	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	35
44	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	44
45	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	34

A. JAWABAN ANGGKET ARISAN ONLINE

1. KEAMANAN (X1)

NO	ITEM PERNYATAAN											JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	5	4	5	4	4	5	4	5	3	4	5	48
2	3	3	4	4	3	4	5	5	5	4	5	45
3	3	4	4	4	3	5	3	4	3	4	4	41
4	4	4	5	5	3	2	2	3	2	3	3	36
5	3	5	4	4	3	4	4	3	5	4	3	42
6	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	43
7	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	41
8	2	3	5	2	5	3	4	3	2	2	5	36
9	3	4	4	3	3	1	5	4	3	4	2	36
10	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	44
11	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	46
12	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	52
13	2	3	5	2	5	3	4	3	2	2	5	36
14	3	4	4	3	3	1	5	4	3	4	2	36
15	3	5	5	2	3	5	5	5	3	1	5	42
16	2	3	5	2	5	3	4	3	2	2	5	36
17	3	4	4	3	3	1	5	4	3	4	2	36
18	3	3	4	3	2	2	1	3	1	4	3	29
19	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	53
20	3	5	5	4	4	4	4	5	4	4	3	45
21	5	4	4	3	5	4	5	4	3	5	5	47
22	5	4	2	3	5	4	4	4	3	4	4	42
23	3	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	49
24	2	3	5	2	5	3	4	3	2	2	5	36
25	3	4	4	3	3	1	5	4	3	4	2	36
26	5	5	5	4	1	4	4	5	5	3	5	46
27	3	3	4	3	1	4	4	5	5	3	5	40
28	5	5	5	2	4	5	5	5	3	5	5	49
29	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	37
30	2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	36
31	2	4	3	3	5	2	3	4	2	4	2	34
32	3	4	5	3	4	3	3	4	3	5	3	40
33	2	3	5	2	5	3	4	3	2	2	5	36
34	3	4	4	3	3	1	5	4	3	4	2	36
35	3	4	4	3	5	3	3	4	3	3	3	38
36	5	1	3	3	2	2	2	3	2	3	1	27

37	2	1	4	3	4	3	2	3	2	2	4	30
38	3	5	5	3	3	3	4	3	3	4	4	40
39	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	35
40	3	4	4	3	5	4	4	3	3	4	3	40
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33
42	2	4	4	3	4	4	4	2	2	4	3	36
43	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	3	37
44	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	35
45	4	3	1	2	3	4	3	2	4	4	3	33

2. KEMUDAHAN (X2)

NO	ITEM PERNYATAAN										JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	43
2	4	4	5	3	4	4	4	4	5	4	41
3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	41
4	5	4	5	4	5	5	4	3	4	3	42
5	3	3	4	4	5	4	5	5	4	3	40
6	3	4	4	4	4	5	3	3	4	3	37
7	4	4	5	5	3	2	2	2	3	3	33
8	3	5	4	4	3	4	4	5	4	4	40
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
10	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
11	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	39
12	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
13	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
14	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	42
15	3	4	4	4	2	2	2	4	4	4	33
16	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	45
17	3	4	5	2	4	3	4	2	4	4	35
18	3	5	5	2	1	1	3	4	5	5	34
19	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
20	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	35
21	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	46
22	4	4	4	4	3	3	3	3	5	5	38
23	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	45
24	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	45
25	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	45
26	4	4	4	3	4	3	3	3	5	5	38
27	4	5	5	5	4	5	4	3	3	5	43
28	3	5	5	2	5	5	5	3	1	4	38
29	3	4	4	5	4	5	5	4	4	5	43
30	4	4	5	3	4	4	4	3	4	5	40
31	3	3	4	3	3	2	1	1	4	1	25
32	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
33	3	5	5	4	3	4	4	4	4	4	40
34	5	4	4	3	5	4	5	3	5	4	42
35	5	4	2	3	4	4	4	3	4	4	37

36	3	5	4	5	4	5	4	5	5	4	44
37	2	3	5	2	5	3	4	2	2	2	30
38	3	4	4	3	2	1	5	3	4	5	34
39	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	42
40	5	4	4	3	3	4	3	3	5	5	39
41	1	4	1	1	4	3	3	4	2	4	27
42	5	3	3	3	4	3	3	3	3	5	36
43	3	3	3	3	4	4	4	3	3	5	35
44	5	5	5	4	5	4	4	5	3	4	44
45	3	3	4	3	4	5	4	4	3	4	37

3. BIAYA (X3)

NO	ITEM PERNYATAAN										JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	4	5	3	2	2	2	5	4	2	32
2	5	3	5	4	3	4	4	4	3	3	38
3	4	5	5	2	1	4	3	4	4	4	36
4	4	5	4	5	5	2	5	4	4	5	43
5	4	5	5	3	4	5	5	2	2	5	40
6	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	32
7	3	3	3	3	3	4	4	2	4	4	33
8	2	4	3	3	2	2	3	2	4	4	29
9	3	4	5	3	3	3	3	3	5	5	37
10	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	36
11	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	36
12	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	32
13	4	4	4	3	3	4	4	2	3	4	35
14	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	38
15	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	34
16	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	31
17	2	1	3	3	1	2	2	5	3	3	25
18	2	1	4	3	4	3	2	2	2	3	26
19	3	5	5	3	4	3	4	3	4	3	37
20	3	4	4	4	2	3	3	3	2	3	31
21	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	36
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
23	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	36
24	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	35
25	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	33
26	4	3	1	2	3	4	3	4	4	3	31
27	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	33
28	4	5	5	4	4	4	4	3	5	5	43
29	4	5	5	4	4	4	4	3	5	5	43
30	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	40
31	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	39
32	5	5	5	4	4	5	4	3	4	5	44
33	3	5	5	4	4	4	4	3	5	4	41
34	3	5	5	4	4	4	4	3	5	5	42

35	4	5	5	4	4	3	3	3	5	5	41
36	3	5	5	4	4	4	2	3	5	5	40
37	4	5	5	4	4	5	4	3	5	5	44
38	5	5	5	4	4	4	4	3	5	5	44
39	4	5	5	4	4	4	5	3	5	5	44
40	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	43
41	4	4	5	3	4	4	4	4	5	4	41
42	4	4	5	4	4	4	4	3	4	5	41
43	3	4	5	4	5	5	4	5	4	3	42
44	5	3	4	4	5	4	5	3	4	3	40
45	3	4	4	4	4	5	3	3	4	3	37

4. MOTIVASI (Y)

NO	ITEM PERNYATAAN										JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49
2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	35
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	35
5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	45
6	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	45
7	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	45
8	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	35
9	4	5	5	5	4	5	4	3	5	4	44
10	3	5	5	2	5	5	5	3	5	5	43
11	3	4	4	5	4	5	5	4	4	5	43
12	4	4	5	3	4	4	4	3	5	4	40
13	3	3	4	3	3	2	1	1	4	1	25
14	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
15	3	5	5	4	3	4	4	4	5	4	41
16	5	4	4	3	5	4	5	3	4	5	42
17	5	4	2	3	4	4	4	3	2	4	35
18	3	5	4	5	4	5	4	5	4	4	43
19	2	3	5	2	5	3	4	2	5	4	35
20	3	4	4	3	2	1	5	3	4	5	34
21	3	4	4	4	4	5	5	5	4	5	43
22	5	4	4	3	3	4	3	3	4	3	36
23	1	4	1	1	4	3	3	4	1	3	25
24	5	3	3	3	5	3	3	3	3	3	34
25	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	34
26	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	46
27	3	3	4	3	4	5	4	4	4	4	38
28	5	5	5	2	5	5	5	3	5	5	45
29	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	35
30	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	37
31	5	4	5	3	2	2	2	3	5	2	33
32	4	3	5	4	3	4	4	5	5	4	41
33	4	5	5	2	1	4	3	4	5	3	36

34	4	5	4	5	5	2	5	4	4	5	43
35	2	5	5	3	4	5	5	4	5	5	43
36	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	34
37	2	3	3	3	3	4	4	3	3	4	35
38	4	5	4	5	5	2	5	4	4	5	43
39	5	5	5	2	5	5	5	3	5	5	45
40	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	35
41	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	37
42	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
43	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	36
44	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	38
45	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	33

DOKUMENTASI









KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1699/In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/07/2021
Lampiran :
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

26 Juli 2021

Yth. Bapak:

1. Kamaluddin : Pembimbing I
2. Ja'far Nasution : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Siti Ulfa Ritonga
NIM : 1740100214
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Perbandingan Motivasi Memilih Arisan Online dan Menabung di Bank Syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 887/In.14/G.1/G.4c/TL.00/04/2021
Hal : Mohon Izin Riset

13 April 2021

Yth. Dekan FEBI IAIN Padangsidimpuan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

Nama : Siti Ulfah Ritonga
NIM : 1740100214
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "Perbandingan Tingkat Motivasi Memilih Arisan Online dan MENabung di Bank Syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihatang 22733
Telepon (0834) 22080 Faksimile (0834) 24022

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1496/In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/06/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama Nama : Abdul Nasser Hasibuan
NIP : 19790525 200604 1 004
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

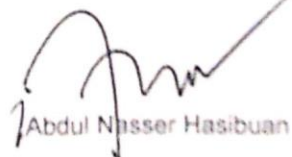
Memberikan izin kepada;

Nama : Siti Ulfah Ritonga
NIM : 1740100214
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Untuk melaksanakan penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan dalam rangka penulisan skripsi yang bersangkutan dengan judul "Perbandingan Motivasi Memilih Anisan Online dan Menabung di Bank Syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan"

Demikian surat izin penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padangsidempuan, 30 Juni 2021
an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Abdul Nasser Hasibuan

Tersibusan
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam